

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:
Sheila Putri Kirana
NIM: 211101090009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
NIP. 199403032020122005

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Selasa

Tanggal: 16 September 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Fitru Mafar, M.IP

NIP 198407292019031004

Anindya Fajarini, M.Pd.

NIP 197905312006041016

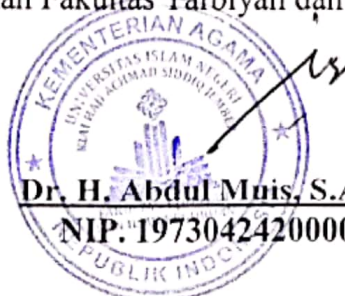
Anggota:

1. Dr. Moh Sutomo, M.Pd

2. Rachma Dini Fitria, M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



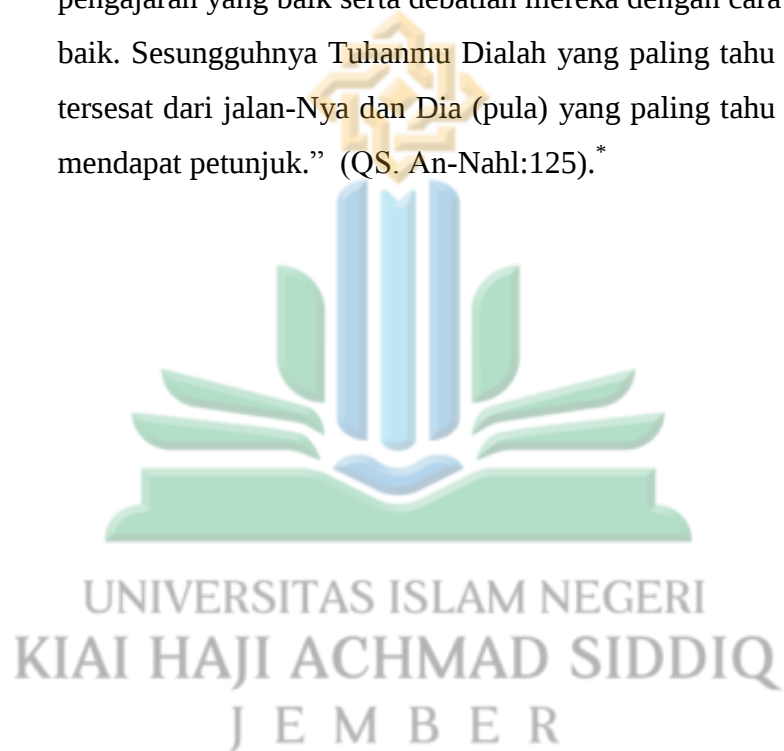
Dr. H. Abdul Muis, S.A.g., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :”Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125).*



* Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta Selatan: PT Hati Emas, 2014)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan kekuatan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Agus Hariyanto dan Ibu Rina Nazulatur Rohmah. Terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu ini untuk menjadi Perempuan yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, terimakasih atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Adik adik saya, Naufal putra dan Syahreza Yasa, Terimakasih telah menjadi penguat, dan penghibur dikala saya penat dan lelah. Serta menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepada kalian. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat. Semoga hal baik selalu memeluk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitai selama proses kegiatan belajar di Lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di Lembaga ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada kami menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Musyarofah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
6. Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membantu, memotivasi, dan memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Anindya Fajarini, M.Pd., selaku Validator ahli desain Modul, yang telah memberikan penelitian, komentar dan saran yang membangun terhadap instrument untuk disajikan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Jember.
8. Moh. Rokhim, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Fifi Feranita, S.Pd., selaku Guru IPS di SMP Negeri 1 Jember yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penulis di SMP Negeri 1 Jember.
10. Seluruh Dosen di Tadris IPS khususnya, dan Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

ABSTRAK

Sheila Putri Kirana, 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Learning Cycle*, Hasil Belajar, IPS,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember yang terkendala metode pembelajaran monoton, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran IPS yang dianggap mata pelajaran yang membosankan, menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan kesulitan memahami materi yang abstrak. Sehingga dalam konsep pembelajaran perlu adanya solusi alternatif seperti melakukan inovasi model pembelajaran *Learning Cycle* yang melibatkan peran siswa secara langsung dalam memecahkan permasalahan.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

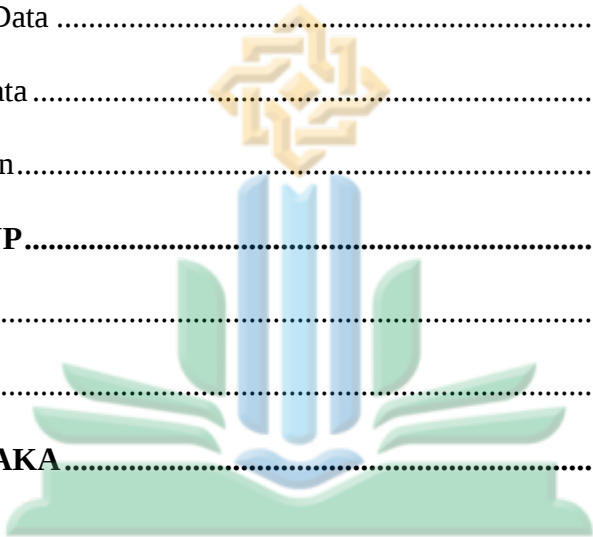
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Desain penelitian yang dipakai adalah *nonequaivalent control group design* dengan menggunakan *pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember yang berjumlah 320 siswa dengan menggunakan *cluster random sampling*, sehingga diperoleh sampel kelas VIII H yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII J yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kelas kontrol memiliki rata –rata *pre-test* 64,2 dan setelah diberikan perlakuan *post-test* memiliki peningkatan sebesar 10,4 yaitu 74,6. Sedangkan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, nilai rata –rata *pre-test* 53,0 dan setelah diberikan perlakuan *post-test*, rata –rata kelas eksperimen meningkat dari 53,0 ke 87,9 (yang artinya memiliki peningkatan sebesar 34,9 poin). Hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15

B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Desain Penelitian	34
Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas VII	35
Tabel 3. 3 Nilai Rata-Rata PTS Kelas VIII	38
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Soal	38
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Soal	39
Tabel 3. 6 Kriteria Taraf Kesukaran Soal	40
Tabel 4. 1 Profil Obyek Penelitian.....	44
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Pre-test dan Post-test	48
Tabel 4. 3 Regresi Linear Sederhana	49


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hlm
	Lampiran 1 Matrik Penelitian	63
	Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data.....	64
	Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	65
	Lampiran 4 Hasil Ujian Reliabilitas.....	68
	Lampiran 5 Hasil Uji kesukaran Soal	69
	Lampiran 6 Hasil uji normalitas.....	69
	Lampiran 7 Hasil Uji <i>regresi linear</i> sederhana.....	70
	Lampiran 8 Hasil nilai pre-test post-test kelas kontrol	70
	Lampiran 9 hasil pre-test post-test kelas eksperimen	71
	Lampiran 10 Modul ajar Kelas kontrol.....	73
	Lampiran 11 Modul ajar kelas eksperimen.....	86
	Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	103
	Lampiran 13 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	104
	Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian	105
	Lampiran 15 Lembar Kisi –kisi soal pretest/ posttest.....	106
	Lampiran 16 Lembar Soal <i>Pretest/ Post Test</i>	108
	Lampiran 17 Lembar Uji validitas ahli modul konvensional.....	112
	Lampiran 18 Lembar uji validator ahli Modul learning cycle	116
	Lampiran 19 Lembar validasi soal pilihan ganda.....	119
	Lampiran 20 Lembar observasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan mempunyai peranan penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya, salah satunya memberikan pengetahuan pada setiap individu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat melahirkan manusia yang kreatif, dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang baik. Arikunto menyatakan bahwa pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan

¹ Rosmita Sari Siregar et al., *Dasar-Dasar Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

² Abd Rahman BP. Dkk, pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur unsur pendidikan. (Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. 2022), Vol. 2, No. 1., 3.

bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa.³

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan dapat diwujudkan cita-cita suatu bangsa kepada para generasi muda, khususnya bagi mereka yang masih mengenyam pendidikan formal di sekolah – sekolah. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan formal di sekolah, maka tak lepas dari adanya seseorang pendidik dan siswa yang terdidik. Hubungan antara keduanya tercipta dalam beberapa hal. Baik itu dalam hubungan di dalam kelas maupun hubungan diluar kelas.

Hubungan di dalam kelas antara guru dan siswa salah satunya terlihat dalam proses pembelajaran dikelas. Terkait dengan hubungan antara guru dan siswa di dalam kelas, ada beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Adanya program remedial yang diselenggarakan di sekolah dapat menjadi tolak ukur utama masih kurangnya hasil belajar tersebut. Namun kita tidak dapat sepenuhnya menyalahkan siswa karena hasil belajar yang kurang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi baik buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor penyebab tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

³ Selviana Sasmiati Nur. Iska Noviardila. Kajian Literatur Pengaruh model Learning Cycle terhadap hasil belajar tematik terpadu. (Journal of Education Research, 2021), 2(1), Pages 1-5

dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekitar guru, faktor sosial, metode pembelajaran, dll.⁴

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan dasar bagi siswa.⁵ Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan penerapan teori, konsep, dan prinsip ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran IPS bertujuan untuk membantu siswa menjadi makhluk sosial yang baik, mampu berinteraksi dan bergaul dengan lingkungannya secara positif. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri yang mengikuti cara pandang dengan sifat yang terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.⁶

Pembelajaran IPS membutuhkan sinergi atau kesatuan dari beberapa faktor internal maupun eksternal yang ada pada diri siswa untuk mencapai hasil belajar

⁴ Prihma Sinta Utami. Abdul Gafur, pengaruh model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di kota Yogyakarta. (Harmoni sosial: Jurnal pendidikan IPS, 2015) Vol 2, No.1, h.99

⁵ Roestiyah, M. pengaruh model pembelajaran learning cycle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. (jurnal pendidikan, 2014), 13 (2), 123

⁶ Heri Suharto, Sulis Janu Hartati, Sri Yuni Hanifah, *Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan*, (Jurnal Teknologi Pembelajaran, 2021), vol 1, no 2,

yang baik. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPS di SMP masih sering menggunakan metode pembelajaran yang tradisional, seperti ceramah dan penugasan. Sehingga metode pembelajaran ini dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Merujuk pada hasil observasi, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember khususnya guru IPS dalam pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional, Dimana pembelajaran ini berfokus pada cara penyajian Pelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa yang mengakibatkan kurangnya fokus dan perhatian siswa terhadap guru yang sedang menyajikan materi di depan.⁷

Dalam hasil wawancara kepada bu fifi selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah yang tampak dari perilaku belajar siswa seperti: (1) tidak serius dalam melakukan kegiatan belajar contohnya bergurau dan mengobrol dengan teman sebangkunya, (2) kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran contohnya malas mencatat, tidak ikut berkontribusi dan (3) enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru contohnya tidak mengerjakan tugas yang diberikan, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, Serta budaya mencontek yang masih marak. Meskipun guru sudah memberikan sanksi akan tetapi masih ada beberapa siswa yang mengulang perbuatan yang sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh diantaranya: metode

⁷ Hasil observasi peneliti di kawasan sekolah SMP Negeri 1 Jember

pembelajaran yang kurang kurang alternatif atau guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah dan kurang mengintegrasikan media atau model pembelajaran interaksi sehingga siswa cenderung pasif dan mudah bosan.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya diperlukan sebuah solusi agar proses pembelajaran dikelas menjadi aktif. Salah satu alternative yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan inovasi model pembelajaran. Dalam melakukan inovasi model pembelajaran ini hendaknya seorang guru memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan hasil pembelajaran yang maksimal.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas seperti yang diungkapkan oleh Djamarah bahwa penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar belajar peserta didik.⁹ Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan mengingat kembali konsep yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya. Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai. Salah

⁸ Hasil wawancara peneliti di kawasan sekolah SMP Negeri 1 Jember

⁹ Prihma Sinta Utami. Abdul Gafur, pengaruh model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di kota Yogyakarta. (Harmoni sosial: Jurnal pendidikan IPS, 2015) Vol 2, No.1, h.99

satunya model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran *learning cycle*.

Model pembelajaran *Learning cycle* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *learning cycle* lima tahap (5E) yang dikembangkan oleh Rodger W. Bybee dkk. Dan dilandasi oleh pandangan konstruktivisme dari piaget yang beranggapan bahwa dalam belajar pengetahuan itu dibangun sendiri oleh anak dalam struktur kognitif melalui interaksi dengan lingkungannya¹⁰. Model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran siklus dengan pusatnya yang berada pada siswa dengan meliputi *Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration* serta *Evaluation*. Model pembelajaran *learning cycle* ini menawarkan peluang pada peserta didik untuk mengkonstruksi pemahaman keilmuannya melalui pengalaman mereka sendiri melalui keterlibatan aktif dalam mempelajari materi dengan bekerja serta berpikir baik secara individu ataupun kelompok.¹¹

Model pembelajaran *learning cycle* menciptakan respon aktif siswa dalam tahapan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran melibatkan peran siswa secara langsung dalam memecahkan permasalahan sehingga akan meningkatkan

¹⁰ Djadir. Dkk, model pembelajaran *learning cycle* 5E (engage, explore, explain, elaboration, evaluate) berbasis daring dalam pembelajaran matematika. (Seminar nasional penelitian. 2021) h 1933

¹¹ Ahmad niamul maula. Dkk, implementasi *learning cycle* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mapel IPA di sekolah dasar. (Jurnal PIPA: pendidikan ilmu pengetahuan alam. 2024). Vol 5. No.2, h 74

sikap afektif siswa.¹² Sehingga, dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran *learning cycle* ini adalah karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran cukup terbaru dalam bidang pendidikan yang dikembangkan oleh Eisenkraft pada tahun 2003 dan juga merupakan model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat mudah memahami tentang apa yang mereka pelajari, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

¹² Fitria Novita Sari. Dkk, pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA SMP. (lensa (lentera sains) : jurnal pendidikan IPA, 2022) Vol 12, No. 2, h. 105 - 114

¹³ Fatma Zuhra. Dkk, Model pembelajaran *learning cycle* 7E berbantuan buku saku terhadap hasil belajar siswa SMA. (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 2017), Vol. 05, No.01, h. 134-139

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diambil sebagai sumbangsih dan referensi tentang model pembelajaran *learning cycle*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru SMP Negeri 1 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *learning cycle*

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait penggunaan model pembelajaran disekolah yang digunakan oleh guru

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan motivasi dan menambahkan pengalaman serta wawasan yang luas bagi peserta didik dalam proses pembelajaran *learning cycle* atau model pembelajaran berbasis *learning cycle*

d. Bagi peneliti

Sebagai calon guru IPS diharapkan penelitian ini mampu memperluas pemahaman dan pengalaman sehingga penelitian dapat menggunakannya dalam pembelajaran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *learning cycle*

e. Bagi kampus UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai sumber informasi tambahan terkait model pembelajaran *learning cycle*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, atau sifat atau nilai seseorang, benda (objek), atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dicatat oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menentukan hasilnya.¹⁴ Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah model pembelajaran *learning cycle*.

b. Variabel terikat (Y)

¹⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2019),68.

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas adapun variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember

2. Indikator Variabel

Adapun indikator indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Model pembelajaran *learning cycle*

1. *Engagement* (mengajak dan menarik perhatian siswa)

Tahap ini membantu memusatkan perhatian siswa, merangsang kemampuan berpikir, dan merangsang minat dan motivasi siswa terhadap konsep yang diajarkan. Tahap ini dapat berlangsung melalui demonstrasi, diskusi, membaca atau kegiatan lain yang dirancang untuk memperluas pengetahuan siswa dan membangkitkan keingintahuannya. Pada tahap *explain*, siswa menjelaskan data yang telah diolah dan membimbing mereka untuk melengkapi data tersebut.

2. *Exploration* (mengeksplorasi)

Tahap ini siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung dengan konsep yang dipelajari. Siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok kecil tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam tahap ini siswa dapat mengamati data, mengisolasi variabel, merancang dan merencanakan eksperimen, membuat grafik, menginterpretasikan hasil, membuat hipotesis dan mengorganisasikan

hasil. Guru mengorganisasikan pertanyaan, memberikan masukan dan menilai pemahaman.

3. *Explanation* (menjelaskan)

Tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep, hukum, dan teori baru. Pada tahap eksplorasi, siswa diminta melengkapi dan mempresentasikan temuannya. Guru mengenalkan siswa pada kosakata ilmiah, mengajukan pertanyaan, dan mendorong siswa menggunakan istilah –istilah ilmiah untuk menjelaskan hasil eksplorasinya.

4. *Elaboration* (menerapkan)

Tahap ini bertujuan untuk menerapkan symbol, definisi, konsep, dan keterampilan kepada siswa dalam pertanyaan –pertanyaan yang berkaitan dengan contoh pelajaran yang telah dipelajarinya.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi dari siklus pembelajaran 5E terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi komprehensif. Penilaian formatif tidak boleh terbatas pada siklus tertentu, guru harus selalu menilai aktivitas semua siswa. Penilaian formatif dapat dilakukan tidak hanya pada tahap provokasi, tetapi juga pada tahap keterlibatan, eksplorasi, penjelasan, penyempurnaan, dan perluasan. Pada tahap ini eksplorasi dan eksplanasi guru dapat melakukan penilaian dengan mengecek pemahaman siswa.¹⁵

b. Indikator hasil/capaian belajar

¹⁵ Wiwit Mulyasari. Dkk, penerapan model learning cycle (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar. (Edukatif: jurnal ilmu pendidikan. 2022). 6.

Menurut Moore (dalam Ricando & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada 3 ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.¹⁶

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami beberapa istilah yang sering disebut dalam skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan tentang istilah atau kata yang sering digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Learning Cycle*

Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah model pembelajaran bersiklus yang berpusat pada siswa dan terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai. Tahapan-tahapan tersebut di antaranya: 1) *engagement* (tahap membangkitkan rasa keingintahuan dan perhatian siswa), 2) *exploration* (tahap mengeksplorasi, Dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru), 3) *explanation* (pada tahap ini setelah siswa menyelesaikan pekerjaannya, selanjutnya pendidik memotivasi setiap kelompok untuk menampilkan hasil kerja mereka), 4)

¹⁶ Ricaldo & Meilani, R. I., "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa", (jurnal pendidikan manajemen perkantoran, 2017) Vol. 2, No.2, h. 188-209

elaboration (tahap ini siswa mengembangkan konsep yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran kedalam situasi baru melalui kegiatan lanjutan yang diberikan oleh guru), 5) *evaluation* (tahap terakhir untuk meninjau apa yang sudah di dapat dalam proses pembelajaran dengan membuat Kesimpulan materi Pelajaran Bersama dengan guru).

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan kata lain merupakan perwujudan dari apa yang telah dipelajari dan dikembangkan oleh siswa.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun 2024/2025.

¹⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 25.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang hendak diuji kebenarannya¹⁸ adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025
2. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini disusun sebagai berikut.

BAB I Pada bab ini berisi penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian serta indikator variabel, definisi operasional, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori yang menjelaskan secara detail terkait pengertian dan langkah –langkah model

¹⁸ Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 55.

pembelajaran *Learning Cycle*, definisi hasil belajar serta penjelasan tentang mata pelajaran IPS.

BAB III Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari penjelasan terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV Pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang menjelaskan gambaran objek penelitian seperti profil lengkap sekolah yang akan peneliti teliti serta visi dan misinya, kemudian penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran –saran dari peneliti



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Jurnal pendidikan IPA : Lensa (lentera sains), oleh Fitria Novita Sari, Indrawati, dan Diah Wahyuni, dengan judul “pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP” (2022). Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA di SMP. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment Design* yang digunakan untuk mengetahui hasil sebab akibat adanya perlakuan yang diberikan. Design penelitian yang dipakai yaitu *nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa IPA SMP. Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E pada materi struktur dan fungsi tumbuhan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kolaborasi siswa dilihat dari besar hasil uji nilai statistik sig. (2-tailed) $0,000 > 0,005$ dan kemampuan berpikir kritis siswa hasil uji nilai statistik sig. (2- tailed) $0,000 > 0,005$.²⁰

²⁰ Fitria Novita Sari. Dkk, pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA SMP. (lensa (lentera sains) : jurnal pendidikan IPA, 2022) Vol 12, No. 2, h. 105 - 114

2. Jurnal multidisiplin ilmu : KOLONI, oleh Andy Riski Pratama, Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, dan Khairuddin, dengan judul “pengaruh penerapan model learning cycle 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi” (2022). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 5E terhadap hasil belajar Pai di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* kuantitatif dengan Design penelitian kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan *posttest (Two Randomized Subject Posttest Only)*. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *learning cycle* 5E pada mata pelajaran PAI, tergolong cukup baik. Dibuktikan dengan hasil tes posstest yang masuk dalam kategori tinggi dengan pencapaian nilai rata –rata 84,24 dan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran model *learning cycle* 5E pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bukittinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Paired Simple Test, dimana diperoleh nilai signifikan hasil belajar siswa yaitu $0,000 < 0,05$.²¹
3. Jurnal Pendidikan Dasar: Trapsila, oleh Darmawan harefa, dengan judul “Peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *Learning Cycle* dengan materi energy dan perubahannya” (2020). Tujuan

²¹ Andy Riski Pratama. Dkk, pengaruh penerapan model learning cycle 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi. (KOLONI: jurnal multidisiplin ilmu, 2022), Vol. 1, No. 1, h, 383-292

penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *Learning Cycle* pada materi energy dan perubahannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Dengan subjek penelitian siswa kelas VI SD Negeri Lagundri. Hasil penelitian diperoleh bahwa peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *Learning Cycle* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada materi energy dan perubahannya di kelas VI SD Negeri Lagundri. Hal ini dijabarkan dengan (1) nilai rata-rata tes pada tes awal dikelas eksperimen adalah 70 sedangkan nilai rata-rata tes awal dikelas kontrol adalah 69,86. (2) nilai rata-rata tes akhir dikelas eksperimen adalah 84,22, sedangkan nilai rata-rata tes akhir dikelas kontrol adalah 73,39. (3) berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,746 > t_{tabel} = 1,667$. Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5%.²²

4. Jurnal ilmu pendidikan : edukatif, oleh Wiwit Mulyasari, Dr. Dede Margo Irianto, dan Dede Trie Kurniawan, dengan judul “penerapan model learning cycle (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar” (2022). Tujuan penelitian ini untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang berbasis model *learning cycle* yang layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas serta keterampilan berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang digunakan

²² Darmawan harefa. *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya*. (Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2020), Vol.2, h.25-36.

adalah penelitian studi literature dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai macam sumber. Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah Siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat melatih keterampilan berpikir kritis & memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran secara efektif.²³

5. Journal Education and Counseling : CONSILIUM Journal, oleh Selvi Arwita Gulo, Wahyutra Adilman Telaumbanua, Asali Lase dan Eka Septianti Laoli, dengan judul “penerapan model pembelajaran *learning cycle* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024” (2024). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *learning cycle*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli idanoi. Hasil penelitian menunjukkan rata –rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 67,57% dengan kriteria kurang baik, sementara hasil belajar pada siklus II mencapai 81,19% dengan kriteria baik. Yang dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli idanoi.²⁴

²³ Wiwit Mulyasari. Dkk, penerapan model learning cycle (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar. (edukatif Jurnal ilmu pendidikan, 2022), Vol. 4, No. 4.

²⁴ Selvi Arwita Gulo. Dkk, *penerapan model pembelajaran learning cycle dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024*. (CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling, 2024),

Berikut ini merupakan table persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis, Tahun, Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitria Novita Sari, Indrawati, Diah Wahyuni. 2022. Pengaruh model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 7E terhadap kerampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran <i>learning cycle</i> 7E pada materi struktur dan fungsi tumbuhan terhadap keterampilan kolaborasi siswa.	Model (pembelajaran <i>Learning Cycle</i>)	a. Keterampilan kolaborasi b. Kemampuan berpikir kritis
2.	Andy Riski Pratama, Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, dan Khairuddin. 2022. Pengaruh Penerapan model learning cycle 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi.	Adanya pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa menggunakan model Learning Cycle 5E pada mata pelajaran PAI	a. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> b. Hasil Belajar	

3.	Darmawan harefa, 2020. Peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran Learning Cycle dengan materi energy dan perubahannya.	Adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran Learning Cycle berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada materi energy dan perubahannya	Model pembelajaran Learning Cycle	a. Peningkatan prestasi belajar
4.	Wiwit Mulyasari, Dr. Dede Margo Irianto, dan Dede Trie Kurniawan. 2022. Penerapan model learning cycle (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar.	Terdapat pengaruh yang cukup baik dari model pembelajaran Learning Cycle dalam melatih keterampilan berpikir kritis & memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran secara efektif	a. Model pembelajaran Learning Cycle	a.Keterampilan berpikir kritis b.Pembelajaran secara efektif
5.	Selvi Arwita Gulo, Wahyuutra Adilman Telaumbanua, Asali Lase dan Eka Septianti Laoli. 2024. penerapan model pembelajaran learning cycle dalam upaya	Terdapat pengaruh dalam penerapan Model pembelajaran learning cycle dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1	a. Model Pembelajaran Learning Cycle b. Hasil belajar	

	meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024	Gunungsitoli idanoi		
--	---	---------------------	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” berbeda dengan penelitian penelitian sebelumnya. Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Siklus belajar (*Learning Cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pengembangan model ini dilakukan oleh Robert Karplus dkk untuk *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS) pada tahun 1970-1974. Model ini dilandasi oleh pandangan konstruktivisme dari Piaget yang beranggapan bahwa dalam belajar pengetahuan ini dibangun sendiri oleh anak dalam struktur kognitif melalui interaksi dengan lingkungannya.²⁵

Proses pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Oleh karena itu, proses pembelajaran ini dikemas

²⁵ Andi Setiomono. Pengembangan modul ajar berbasis learning cycle 5E pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. (tesis. 2023). 56.

menjadi proses mengkonstruksi sebuah pengetahuan bukan hanya sekedar menerima pengetahuan secara instan. Adapun salah satu tujuannya yaitu agar proses pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi lebih bermakna, sehingga mereka akan mudah memahami dan mengerti tentang apa yang mereka pelajari.

Model *Learning Cycle* terdiri dari 5 tahapan yaitu :

a. Pembangkitan minat

Tahapan pembangkit minat merupakan “tahap awal dari siklus belajar. Pada tahap ini guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keingintahuan siswa tentang topik yang akan diajarkan”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *learning cycle* pada tahap awal yaitu tahap pembangkitan minat yang merupakan tahap membangkitkan minat siswa terhadap topik yang akan dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa tersebut.

b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap kedua model siklus belajar. Pada tahap eksplorasi dibentuk kelompok –kelompok kecil antara 2-4 siswa, kemudian diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa pembelajaran langsung dari guru.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap eksplorasi yang merupakan tahap kedua *Learning Cycle*, guru membentuk kelompok –kelompok kecil sehingga siswa dapat bekerja sama, guru

memberi kebebasan siswa dalam menemukan ide –ide bersama teman kelompoknya dan guru membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan nalar siswa tersebut.

c. Penjelasan

Pada tahap penjelasan guru harus mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat/pemikiran sendiri, meminta bukti dan klarifikasi atas penjelasan siswa, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar siswa atau guru . berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap penjelasan (*explanation*) yang merupakan tahap ketiga *Learning Cycle* 5E yaitu guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil kegiatan yang telah mereka lakukan dengan menggunakan ide dan kata –kata mereka sendiri, sehingga diharapkan pemahaman konsep muncul dari pengalaman mereka setelah melakukan kegiatan.

d. Pengembangan

Menurut Shoimin (2014) bahwa siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam sistem melalui kegiatan –kegiatan seperti praktikum lanjutan dalam *problem solving*.

Menurut Wena (2016, h.172) mengemukakan bahwa pada tahap elaborasi siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda sehingga siswa dapat belajar secara bermakna, karena telah dapat menerapkan/ mengaplikasikan konsep yang baru dipelajarinya dalam situasi baru.

Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap elaborasi yang merupakan tahap ke –empat *Learning Cycle* 5E yaitu memfasilitasi siswa untuk dapat menerapkan konsep yang telah mereka peroleh berdasarkan kegiatan yang telah mereka lakukan kedalam situasi atau masalah yang baru, siswa dapat dilibatkan kembali dalam kegiatan diskusi dan pencarian informasi sehingga konsep yang telah dipelajari sebelumnya dapat menjadi masukan kedalam memori jangka panjangnya dan menjadi permanen.

e. Evaluasi

Pada tahap ke lima *Learning Cycle* yaitu tahap evaluasi dimana evaluasi sendiri ini memiliki pengertian yaitu proses untuk mendapatkan (memperoleh) informasi dan berkesinambungan tentang suatu proses dan hasil belajar siswa, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam penentuan perlakuan lanjut. Guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam menerapkan konsep baru.²⁶

Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun juga

²⁶ Rasmi Djabba. Dkk, penerapan model learning cycle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD inpres Baga bage Kabupaten Barru (jurnal publikasi pendidikan 2023). Vol. 4. No.1.

memiliki kelemahan efektivitas pembelajaran rendah apabila guru kurang menguasai materi dan langkah –langkah pembelajaran.²⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil Belajar dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diperoleh individu dari kegiatan belajarnya. Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk keadaan hasil belajar.²⁸

Hasil belajar adalah hal -hal yang telah dicapai siswa setelah menerima pengajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar juga dapat dilihat sebagai cerminan upaya siswa. Semakin baik siswa belajar, semakin baik hasil yang mereka harapkan dapat diperoleh. Oleh karena itu, hasil pembelajaran dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa dalam mengikuti belajar.²⁹

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1) Faktor Internal

²⁷ Fatma Zuhra. Dkk, Model pembelajaran learning cycle 7E berbantuan buku saku terhadap hasil belajar siswa SMA. (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 2017), Vol. 05, No.01, h, 134-139

²⁸ https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/902/6/RUDI%20NUR%20BIANTORO_BAB%202_PM2022.pdf

²⁹ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1.1 (2023), 13–24.

a) Kecerdasan

Kecerdasan siswa semakin tinggi semakin terlihat hasil belajar yang siswa tempuh. Hal ini adalah salah satu hal yang penting untuk siswa dalam mengetahui apakah siswa belajar dengan baik atau tidak.

b) Rasa percaya diri

Percaya diri pada siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apabila siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi siswa akan takut belajar hal hal baru dan bisa berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

c) Minat dan Bakat

Minat adalah kecenderungan yang ada pada siswa atau subjek untuk merasa ingin berpartisipasi dan merasa terlibat dalam bidang tertentu. Sedangkan Bakat merupakan kemampuan alami yang dimiliki oleh seseorang. Namun dibutuhkan pembelajaran dan latihan untuk mencapai kemampuan tersebut.

d) Motivasi

Motivasi mencapai tujuan yang realistis dan motivasi berkaitan erat. Menetapkan tujuan memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai atau tidak memerlukan tujuan untuk bertindak sebagai katalis atau bantuan.³⁰

2) Faktor Eksternal

³⁰ Lisa Yana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V Sd Negeri 7 Trienggadeng', 2022.21

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan pertama bagi anak. Orang tua berperan penting sebagai pendidik dari anak - anak. Jika anak -anak dipaksa untuk hidup diluar lingkungan keluarga yang tidak baik dan kurang perhatian dan didikan orang tua terhadap anak, mereka kemungkinan akan mengalami kesulitan di sekolah, di lingkungan Masyarakat, dan dalam berkeluarga.

b) Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah merupakan lingkungan Pendidikan terstruktur yang mempunyai peranan penting terhadap kemampuan belajar siswa. Dengan menggunakan metode dan model pembelajaran menarik dapat memotivasi siswa untuk bekerja bekerja lebih keras dalam studi mereka.³¹

c) Faktor lingkungan sekitar

Salah satu hal yang mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar adalah Masyarakat. Ini penting karena anak -anak akan melakukannya. Libatkan percakapan dengan lingkungan sekitar anak. Demikian pula prestasi belajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Jika mereka dapat menyesuaikan diri dengan baik, kemungkinan besar mereka akan belajar dari rekan -rekan mereka di wilayah tersebut. Di sisi lain,

³¹ Joni Adison and Suryadi, 'Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', Jurnal Inovasi Penelitian, 1.6 (2020), 1131–38

kemampuan belajar seorang siswa kemungkinan besar akan terhambat jika berada pada suasana yang tidak diinginkan.³²

3) Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu -ilmu social yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program Pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lain yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu -ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan -tujuan Pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah. Sedangkan menurut Abu Ahmadi, IPS ialah bidang studi yang merupakan panduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, Sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu -ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program Pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.

Pada dasarnya, ilmu -ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi, tidak semua ilmu -ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikandan perkembangan pengetahuan siswa dalam

³² Hermanudin, 'Implementasi Model Pembelajaran Interaktif', Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7.1 (2011), 25–37.

menentukan materi -materi ilmu -ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Di Indonesia, IPS menjadi salah satu mata Pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah -kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³³

Pendidikan IPS menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial, peserta didik yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individu, warga masyarakat, warga negara dan warga dunia. IPS membantu pengembangan individu peserta didik untuk peduli terhadap kondisi riil masyarakat serta mampu melakukan problem solving terhadap persoalan yang ada secara kritis, analitis dan bertanggung jawab.³⁴

³³ Henni Endayani, *pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial*, (ijtimaiyah, jurnal program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial FTIK UIN SU Medan, 2017) Vol.1, No.1, 93

³⁴ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep dasar IPS*. (Komojoyo Press. 2021). H.2.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*)

Tujuan Pendidikan nasional menjadi acuan dalam pengembangan tujuan Pendidikan IPS. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.³⁵ Selain itu, Hasan juga berpendapat bahwa, tujuan pengajaran IPS dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Tujuan utamanya untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan sikap untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota suatu kelompok dan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Tujuan kedua ini berkaitan dengan kepentingan kelompok sosial atau hidup bersosial.
3. Mengembangkan potensi yang berkaitan dengan hidup sebagai makhluk individu. Tujuan ketiga ini berkaitan dengan pengembangan pribadi siswa agar bermanfaat baik untuk diri sendiri, masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Agar ketiga tujuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasan ini terwujud, maka hendaknya selaku guru IPS membuat indikator

³⁵ Henni Endayani, *pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial*, (ijtimaiyah, jurnal program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial FTIK UIN SU Medan, 2017) Vol.1, No.1. 93

ketercapaian tujuan mulai dari tujuan dengan indikator yang bersifat sederhana hingga indikator yang bersifat kompleks. Cara menilai tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran IPS maka guru dapat melakukan evaluasi terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan guru an apa saja dampak yang ditimbulkan dari pengajaran yang diikuti siswa di dalam kelas.³⁶

4) Kajian terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *learning cycle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Spesifiknya Seperti penelitian yang dilakukan oleh Andy Riski Pratama, Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, dan Khairuddin dalam judul pengaruh penerapan model *learning cycle* 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi yang membuktikan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh model pembelajaran *learning cycle*.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Selvi Arwita Gulo, Wahyutra Adilman Telaumbanua, Asali Lase dan Eka Septiani Laoli dalam judul penerapan model *learning cycle* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024. Yang telah mengungkapkan bahwa adanya pengaruh

³⁶ Henni Endayani, *pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial*, (ijtimaiyah, jurnal program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial FTIK UIN SU Medan, 2017) Vol.1, No.1. 93

model pembelajaran model *learning cycle* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, penulis ingin mencari pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember.

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design* dengan pola *nonequivalent control group design*. *Quasi experimental design* sendiri merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang memiliki kelompok control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sedangkan pola *nonequivalent control group design* sendiri merupakan pola *pretest-posttest* yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara acak (*non random*). Masing-masing kelompok tersebut akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui

keadaan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan, pada akhir penelitian, semua kelompok akan diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir sesuai perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *learning cycle* untuk kelompok eksperimen, dan model pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol.

Desain *Quasi experiment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok siswa	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

sumber : Buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* karya Prof. Dr Sugiyono

Keterangan:

O₁ : Hasil *Pre-test* hasil belajar kelompok eksperimen

O₂ : Hasil *Post-test* hasil belajar kelompok eksperimen

O₃ : Hasil *Pre-test* hasil belajar kelompok kontrol

O₄ : Hasil *Post-test* hasil belajar kelompok kontrol

X : Perlakuan kelompok siswa eksperimen diberi perlakuan model belajar *Learning Cycle*

Y : Perlakuan kelompok siswa kontrol diberikan perlakuan model belajar ceramah.³⁷

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2019).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember yang terdiri atas 10 kelas yang terdiri dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, dan VIII J dengan jumlah keseluruhan 320 siswa. Adapun data seluruh siswa kelas VIII tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas VII

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	32
9	VIII I	32
10	VIII J	32
Total		320

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi kelompok –kelompok klaster yang secara alami merepresentasikan keseluruhan populasi, lalu klaster

–klaster tersebut dipilih secara acak untuk membentuk sampel penelitian.³⁸ kelas yang dipilih merupakan hasil dari rekomendasi guru IPS SMP Negeri 1 Jember dengan mengambil 2 kelas secara acak sebagai sampel penelitian dengan kelas VIII J sebagai kelas kontrol dan kelas VIII H sebagai kelas eksperimen.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 16 soal dengan mengacu pada indikator hasil belajar siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan melalui dua tahap yaitu pretest dan posttest. Adapun pretest diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama dan jumlah siswa yang menjadi anggota

³⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 68.

sampel, nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester ganjil, serta dokumen –dokumen penunjang lainnya.

2. Uji instrument penelitian

Untuk mengetahui instrument yang digunakan baik dan dapat dipercaya, maka peneliti akan mengadakan uji coba instrument terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel penelitian. Uji coba tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reliable sehingga nantinya data tersebut dapat digunakan sebagai penelitian. Dalam pengujian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan ketepatan alat ukur yang digunakan. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur atau menghasilkan data yang sesuai dengan monsep yang hendak diukur.³⁹

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana determinasi dan ketepatan suatu alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsinya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi mengukur secara tepat atau memberikan hasil. Uji validitas dalam penelitian ini Tingkat siginifikasi yang di gunakan yaitu $>0,05$ dengan menguji validitas yang diukur dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

³⁹ Denok Sunarsi Sidik, metode penelitian kuantitatif (Tangerang: Pascal Books,2021).

Instrumen data dinyatakan valid, jika:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal tersebut valid.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negative, maka item soal tersebut tidak valid.
3. Jika nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka item soal tersebut tidak valid.

Data hasil validitas dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Soal

No soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Keterangan
1	0,985	0,001	Valid
2	0,750	0,001	Valid
3	0,101	0,588	Tidak Valid
4	0,856	0,001	Valid
5	0,985	0,001	Valid
6	0,321	0,079	Tidak Valid
7	0,253	0,171	Tidak Valid
8	0,606	0,001	Valid
9	0,836	0,001	Valid
10	0,096	0,607	Tidak Valid
11	0,985	0,001	Valid
12	0,985	0,001	Valid
13	0,514	0,003	Valid
14	0,421	0,018	Valid
15	0,876	0,001	Valid
16	0,836	0,001	Valid
17	0,704	0,001	Valid
18	0,750	0,001	Valid
19	0,985	0,001	Valid
20	0,985	0,001	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengujian terhadap semua soal terdapat 16 soal valid dan 4 soal tidak valid. Dengan demikian 16 soal dapat dikatakan sebagai data yang valid atau terpercaya. Dalam

penelitian ini, terdapat 4 butir soal yang tidak valid. Hal ini disebabkan karena item soal terlalu sukar. Berdasarkan hasil uji validitas, item soal yang tidak valid maka dihapus. Penghapusan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan hanya terdiri dari soal –soal yang memenuhi kriteria validitas, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk memastikan sejauh mana hasil pengukurannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus *Cronbach Alpha* dan nilai Alpha $>0,60$ berarti reliabel. Berikut merupakan hasil perhitungan yang diperoleh:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of items
0,976	16

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai signifikasinya dengan hasil $0,976 > 0,60$. Hal ini dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

c. Tingkat Kesukaran soal

Tingkat Kesukaran soal adalah perbandingan subjek yang menjawab soal dengan benar terhadap jumlah seluruh objek. Kesukaran

dinyatakan dalam bentuk Indeks Kesukaran Soal (IKS) yang berkisar antara 0,00 hingga 1,00. Semakin besar indeks kesukaran yang ditentukan dari hasil perhitungan maka semakin mudah soalnya, indeks kesukaran dihitung untuk masing masing pertanyaan.⁴⁰

Rumus yang digunakan dalam tingkat kesukaran yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P: Indeks Kesukaran

B: Banyaknya Siswa Yang Menjawab Soal Dengan Benar

JS: Jumlah Seluruh Siswa Peserta Tes

Tabel 3. 5 Kriteria Taraf Kesukaran Soal

Indeks kesukaran	Kriteria
TK <0,30	Sukar
0,30 < TK < 0,70	Sedang
TK >0,70	Mudah

Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal dari 16 butir soal masuk dalam kategori mudah, sebagai berikut:

		Statistics															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

⁴⁰ Dianova, F.R., 7 Anwar, N. (2024). Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda Soal sumatif Bahasa Arab Sd Islam. Jurnal Bahasa Daerah Indonesia, 1-13

	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		.8788	.8485	.9091	.9697	.8788	1.0000	1.0606	1.0909	.9091	.8182	1.1515	1.1818	1.1515	1.2121	1.3030	1.3

d. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis analisis statistik yang digunakan oleh peneliti.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebaran) normal atau tidak⁴¹ Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal hipotesis yang akan digunakan adalah jenis *Regresi Linear Sederhana*. dalam uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*.

Adapun rumus *Kolmogorov – Smirnov* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } |F_o(X) - S_N(X)|$$

Sumber: Subana, 2000

Keterangan:

$F_o(X)$ = Distribusi kumulatif teoretis dibawah H_0

$S_N(X)$ = Banyak observasi yang sama atau kurang dari X

⁴¹ Fenti Hikmawati, metode penelitian (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 73-76.

Dengan pedoman pengambilan keputusan yaitu, jika nilai Sig >0,05, maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig. <0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistic yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).⁴² berikut adalah rumus dan penjelasan mengenai analisis *regresi linear sederhana*. Adapun *regresi linear sederhana* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Subana, 2000

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat) X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X= 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

nilai –nilai a dan b dapat dhitug dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: Subana, 2000

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: Subana 2000

Keterangan

n = Jumlah data

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

Ketentuan uji regresi linear sederhana adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka data penelitian tersebut dinyatakan ada pengaruh antara dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka data penelitian tidak ada pengaruh antara dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat.⁴³ Untuk mempermudah perhitungan uji regresi linear sederhana peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember yang beralamat di Jl. Dewi Sartika 1 kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Jember. SMP Negeri 1 Jember adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki sejarah panjang dan dikenal sebagai salah satu SMP tertua di kota Jember, sehingga menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat. Berdiri sejak zaman kolonial, sekolah ini awalnya didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak di wilayah tersebut. Jumlah guru dan staf di SMP Negeri 1 Jember sebanyak 50 orang dan jumlah seluruh siswa sebanyak 949 siswa. SMP Negeri 1 Jember 29 kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 Laboratorium multimedia, 1 Laboratorium computer, 1 ruang kesenian, 1 Aula. Profil lengkap dari SMP Negeri 1 Jember diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Profil Obyek Penelitian

Nama Sekolah	UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 JEMBER
NPSN	20523851
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Dewi Sartika 1 Jember
RT / RW	3 / 4
Kode Pos	68137
Kepala Sekolah	M. Rokhim, M.Pd

Kelurahan	Kepatihan
Kecamatan	Kec. Kaliwates
Kabupaten/Kota	Kab. Jember
Provinsi	Prov. Jawa Timur
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	Lintang -8,1714
	Bujur 113,7019

Adapun visi dan misi SMP Negeri 1 Jember adalah sebagai berikut.

1. Visi

"Unggul Dalam Prestasi, Inovatif, Berwawasan Global, Berlandaskan Imtaq dan Peduli Lingkungan"

2. Misi

- Meningkatkan kualitas pelaksanaan Delapan Standar Pendidikan.
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan PAIKEM dan CTL.
- Menanamkan Mewujudkan Pendidikan Karakter Bangsa melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan.
- Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dalam mewujudkan perilaku religius, bersih, rapih, sopan, santun, disiplin, dan peduli lingkungan agar menjadi budaya sekolah.

- Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, harmonis, berbudaya, berdisiplin tinggi, berpandangan realistis dan berperilaku religious.⁴²

B. Penyajian Data

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil belajar kognitif siswa. Berikut adalah data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen:

1. Hasil belajar kelas kontrol

Untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII J), dilakukan tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* diperoleh dari nilai hasil soal materi konflik sosial sebelum diajarkan, sedangkan nilai *post-test* diperoleh dari tes soal yang berkaitan dengan materi konflik sosial yang sudah diajarkan.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *Pre-test* 64,2 dan setelah diberikan perlakuan *Post-test* memiliki peningkatan sebesar 10,4 yaitu 74,6. Hal tersebut dijelaskan pada lembar hasil nilai kelas kontrol pada lampiran 8.

2. Hasil belajar kelas eksperimen

Untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII H) dilakukan tes yang terdiri dari *Pre-test* dan *Post-test*. Nilai *Pre-test* diperoleh dari nilai hasil soal materi konflik sosial sebelum

⁴² Data informasi SMP Negeri 1 Jember (2025)

diajarkan, sedangkan nilai *post-test* diperoleh dari tes soal yang berkaitan dengan materi konflik sosial yang sudah diajarkan.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *Pre-test* 53,0 Setelah diberikan perlakuan *Post-test*, rata –rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 53,0 Ke 87,9 (peningkatan sebesar 34,9 poin). Walaupun kelas eksperimen memiliki nilai awal yang lebih rendah, tetapi kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dijelaskan pada lembar hasil nilai kelas eksperimen pada lampiran 9.

C. Analisis Data

Uji Hipotesis

Dengan menggunakan data yang telah dihimpun oleh peneliti, diperlukan uji normalitas dan regresi linear sederhana sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengautentikasi apakah data yang telah terkumpul dari penelitian memiliki distribusi normal. uji ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dalam melakukan perbandingan dan evaluasi data lapangan. Data diperoleh berdasarkan sebelum dan sesudah penerapan perlakuan.

Adapun data yang dihasilkan sebagai berikut

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

Kelas	Sig	α	Keterangan
(Pre-test) Eksperimen	0,161	0,5	Berdistribusi Normal
(Post-test) Eksperimen	0,351	0,5	Berdistribusi Normal
(Pre-test) Kontrol	0,067	0,5	Berdistribusi Normal
(Post-test) Kontrol	0,141	0,5	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil belajar nilai *Pre-test* signifikasi sebesar 0,067 untuk kelas kontrol, dan 0,161 untuk kelas eksperimen. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji yang sama diperoleh hasil belajar nilai *Post-test* signifikasi sebesar 0,141 untuk kelas kontrol, dan 0,351 untuk kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikasi $>0,05$ yang berarti data *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal.

b. Uji *Regresi Linear Sederhana*

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan uji *regresi linear* sederhana yang dilihat dari tabel *ANOVA* (*Anava* atau *Analysis of varians*). Tujuan dari analisis *regresi linear* sederhana adalah untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujiannya *regresi linear* sederhana yang dilihat dari tabel *ANOVA* yaitu menggunakan *software* yang diperlukan sebagai penunjang, yaitu salah satu program *SPSS 16*.

Tabel 4. 3 Regresi Linear Sederhana

Variabel	F_{hitung}	df	α	Sig.
Hasil Belajar siswa	18.590	31	0,05	0,000

Berdasarkan tabel diatas uji *regresi linear* sederhana yang dilihat dari tabel *ANOVA* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025 dilihat dari tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya H_a (Hipotesis Alternatif) ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025 bisa diterima, begitupun dengan asumsi peneliti bisa diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak.

D. Pembahasan

Rendahnya capaian hasil belajar merupakan persoalan krusial dalam pembelajaran yang perlu segera dicarikan jalan keluarnya. dari hasil observasi terhadap siswa serta wawancara kepada guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember ini diketahui sebuah permasalahan mengenai rendahnya capaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran dengan membangun pengetahuannya sendiri yaitu model pembelajaran *Learning Cycle*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif model eksperimen dengan desain *Quasi Eksperiment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh signifikansi model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember. penelitian ini melibatkan dua kelas dengan rincian kelas VIII J sebagai kelas kontrol dan kelas VIII H sebagai kelas eksperimen. Dengan memberikan perlakuan berbeda tetapi menggunakan materi yang sama yaitu konflik sosial. Kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Kegiatan pembelajaran dalam kelas eksperimen diawali dengan membentuk kelompok secara heterogen berjumlah 6 kelompok dengan masing masing anggota berjumlah 5-6 siswa, setelah itu pendidik menyampaikan materi, pendidik memberikan LKPD yang berjumlah 4 pertanyaan. Selanjutnya siswa yang terbagi antara kelompok itu membagi tugas setiap anggota kelompok dan bertukar pendapat mengenai tugas dan berdiskusi untuk menemukan sebuah jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama pendidik memberikan soal *pre-test* sebelum menyampaikan materi pembelajaran, setelah selesai pendidik menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi konflik sosial dan sebuah tayangan video berita konflik antartetangga, dengan memberikan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* menggunakan LKPD. Pertemuan kedua pendidik melakukan *assesment sumatif* pada materi konflik sosial dan penyebaran soal *post-test*. Alokasi waktu dalam

setiap pembelajaran adalah 2 jam pelajaran yaitu 80 menit dan 1 jam pelajaran yaitu 40 menit. Jadi dua pertemuan membutuhkan waktu 120 menit yang terbagi pada hari sabtu 2 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran di hari senin. Soal pre-test dan post-test berjumlah 16 soal pilihan ganda.

Sedangkan Kegiatan pembelajaran dalam kelas kontrol diawali dengan membentuk kelompok secara heterogen berjumlah 6 kelompok dengan masing masing anggota berjumlah 5-6 siswa, setelah itu pendidik menyampaikan materi, pendidik memberikan LKPD yang berjumlah 4 pertanyaan. Selanjutnya siswa yang terbagi antara kelompok itu membagi tugas setiap anggota kelompok dan bertukar pendapat mengenai tugas dan berdiskusi untuk menemukan sebuah jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama pendidik memberikan soal *pre-test* sebelum menyampaikan materi pembelajaran, setelah selesai pendidik menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi konflik sosial dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dan membagi LKPD kepada beberapa kelompok. Pertemuan kedua pendidik melakukan *assesment sumatif* pada materi konflik sosial dan penyebaran soal *post-test*. Alokasi waktu dalam setiap pembelajaran adalah 2x dalam jam pelajaran yaitu 80 menit. Jadi dua pertemuan membutuhkan waktu 160 menit yang terbagi pada hari rabu 2 jam pelajaran dan 2 jam pelajaran lagi di hari rabu.

Penelitian diawali dengan memberikan soal tes terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas uji coba, yaitu kelas VIII I. hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Ada beberapa uji coba instrument data yang digunakan oleh peneliti

untuk mengukur tes tersebut, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji tingkat kesukaran soal. Hasil dari uji tersebut menyatakan bahwa terdapat 16 soal *Pre-test* dan *Post-test* yang bisa di distribusikan.

Setelah lolos hasil uji instrument data, 16 soal *Pre-test* dibagikan kepada siswa kelas VIII J (sebagai kelas kontrol) dan siswa kelas VIII H (sebagai kelas eksperimen) sebelum diberi tindakan. Dan 16 soal *Post-test* setelah diberikan tindakan. Pemberian tindakan diberikan kepada kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dengan melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII H lebih tinggi dari siswa kelas VIII J yang merupakan kelas kontrol. Setelah mendapat nilai rata –rata data hasil uji, dilakukan uji normalitas sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS, hasil menunjukkan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal, dengan jumlah nilai signifikansi $>0,05$.

Berdasarkan data hasil uji prasyarat sebelumnya, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Regresi Liner Sederhana*. Hasil uji hipotesis yang dilihat dari tabel *ANOVA*, dibuktikan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* yang dikembangkan dengan X dan terhadap hasil belajar dilambangkan dengan Y6 memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga pengaruh H_0 ditolak dan H_a diterima dan juga asumsi peneliti diterima.

Data hasil penelitian pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* terlihat pada kelas eksperimen, dimana hasil rata-rata perolehan nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil rata-rata perolehan nilai di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang berlandaskan pada pandangan konstruktivisme. Dalam rangkaian tahap model pembelajaran ini siswa diorganisir sedemikian rupa untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.⁴³ Dengan *Learning Cycle* diharapkan siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang dipelajarinya karena adanya kecenderungan siswa hanya ingin menerima semua informasi dari guru. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran ini untuk membangkitkan keaktifan siswa selama pembelajaran.⁴⁴

Di sisi lain, pada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah. Hal ini dapat disimpulkan karena pola pembelajaran konvensional yang lebih menekankan otoritas pendidik dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini kerap diperdebatkan, tetapi nyatanya masih paling sering diterapkan di dunia pendidikan.

⁴³ Muhiddin Palennari, Adnan, *Penerapan Pembelajaran Model Learning Cycle (siklus belajar) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP)* 2010. Vol. 11 (1) h 38

Dalam hal belajar konvensional, aspek ruang dan waktu menjadi amat penting sebab terjadinya interaksi dalam bentuk tatap muka tersebut selalu berada dalam ruang dan waktu tertentu secara bersamaan. Cara belajar yang demikian disebut cara belajar synchronous.⁴⁵

Pada hakikatnya, metode pembelajaran yang mengandalkan ceramah guru cenderung monoton dan kurang merangsang kemampuan berpikir, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar aktif dan kinestetik. Dengan demikian, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dijelaskan oleh perbedaan karakteristik pendekatan pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *Learning Cycle* yang melibatkan siswa secara langsung untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui eksplorasi dan refleksi ini terbukti lebih maksimal dibandingkan model konvensional yang cenderung membatasi partisipasi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan harefa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa dalam materi Energi dan Perubahannya.⁴⁶ Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian Andy Riski Pratama. Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, dan Khairuddin, yang membuktikan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* efektif dalam

⁴⁵ Hanifa Ekawati. *Perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif type think-pair-share dan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda*. Jurnal Pendas Mahakam, 2016, Vol.1(1), h..57

⁴⁶ Darmawan harefa. *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya*. (Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2020), Vol.2, h.25-36

meningkatkan hasil belajar siswa XI SMA Negeri 4 Bukittinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁷ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novita sari, Indrawati, dan Diah Wahyuni menyoroti bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi/ hasil belajar tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA SMP.⁴⁸ Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Mulyasari, Dr. Dede Margo Irianto, dan Dede Trie Kurniawan yang menemukan adanya pengaruh relevan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap peningkatan keterampilan siswa sekolah dasar.⁴⁹ Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Selvi Arwita Gulo, Wahyutra Adilman Telaumbanua, Asali Lase dan Eka Septianti Laoli, yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara berkesinambungan pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli idanoi tahun pelajaran 2023/2024.⁵⁰ Penelitian lain oleh Nurlela, Muh. Tawil, dan Lukman Bambang, juga membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran mengelas dengan gas metal

⁴⁷ Andy Riski Pratama. Dkk, pengaruh penerapan model learning cycle 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi. (KOLONI: jurnal multidisiplin ilmu, 2022), Vol. 1, No. 1, h, 383-292

⁴⁸ Fitria Novita Sari. Dkk, pengaruh model pembelajaran learning cycle 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA SMP. (lensa (lentera sains) : jurnal pendidikan IPA, 2022) Vol 12, No. 2, h. 105 – 114

⁴⁹ Wiwit Mulyasari. Dkk, penerapan model learning cycle (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar. (edukatif Jurnal ilmu pendidikan, 2022), Vol. 4, No. 4

⁵⁰ Selvi Arwita Gulo. Dkk, *penerapan model pembelajaran learning cycle dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024*. (CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling, 2024),

siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar.⁵¹ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fatma Zuhra, M. Hasan dan Rini Safitri menegaskan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* yang dilakukan dengan berbantuan buku saku membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA.⁵²

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Hasil penelitian ini pun memperkuat temuan sebelumnya bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini relevan dengan buku perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karya Moh Sutomo, Menurutnya, model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam perencanaan pembelajaran yang digunakan untuk merancang bagaimana proses belajar mengajar akan berlangsung.⁵³

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dan memperkaya bukti empiris mengenai pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama.

⁵¹ Nurlela, Muh. Tawil, dan Lukman Bambang, *Implementasi Model Siklus Belajar (Learning Cycle) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran mengelas dengan gas metal siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol. 16, No 2, 2010

⁵² Fatma Zuhra, M. Hasan, Rini Safitri, *Model Pembelajaran Learning Cycle 7E berbantuan buku saku terhadap hasil belajar siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.05, No.1, h 134- 139, 2017.

⁵³ Moh Sutomo, *perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial*. (Yogyakarta: CV.Bildung Nusantara,2022) h 67.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kedua kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata *Pre-test* kelas eksperimen adalah 53,0. Setelah pembelajaran, nilai *Post-test* kelas eksperimen meningkat menjadi 87,9. Perhitungan persentase peningkatan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 34,9%. Hasil uji hipotesis *Regresi Linear* Sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai jalur alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran yang relevan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut serta pengalaman dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Lembaga diharapkan memberikan pelatihan maupun sosialisasi kepada guru mengenai model pembelajaran.

2. Guru disarankan untuk mengikuti pelatihan workshop guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*, contohnya melalui MGMP.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar, lebih aktif di kelas pada saat proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dimana model pembelajaran *Learning Cycle* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk mengukur variabel lain selain hasil belajar dan dapat diterapkan dalam mata pembelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP. Dkk, Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2022, Vol. 2, No.1,. 3,<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Adison, Joni, Suryadi, Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.6 (2020), <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/213>
- Andy Riski Pratama. Dkk, Pengaruh penerapan model *learning cycle 5E* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 4 kota Bukittinggi. (*KOLONI: jurnal multidisiplin ilmu*, 2022), Vol. 1, No. 1, 383-292, <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/178>
- Dianova, F.R., Anwar, N. Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda Soal sumatif Bahasa Arab Sd Islam. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 2024. 1-13, <https://isitasi.com/publications/10.47134/jbdi.v1i3.2863>
- Djabba, Rasmi. Dkk, Penerapan model *learning cycle* pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD inpres Banga bang Kabupaten Barru. (*jurnal publikasi pendidikan*. 2021). <https://eprints.unm.ac.id/19539/>
- Ekawati, Hanifah. Perbedaan penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2016, Vol.1(1). 57. https://www.academia.edu/31065701/PERBEDAAN_PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_TIPE_THINK_PAIR_SHARE_DAN_PEMBELAJARAN_KONVENSIONAL_PADA_KELAS_VII_SMP_NEGERI_10_SAMARINDA
- Endayani, Henni. Pengembangan materi ajar ilmju pengetahuan sosial, (*ijtimaiyah, jurnal program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial FTIK UIN SU Medan*, 2017) Vol.1, No.1, 93. <https://scholar.google.co.id/citations?user=BXM8l6MAAAAJ&hl=en>
- Fauzi, Ahmad. et al., *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022, 55, <http://repository.uki.ac.id/11609/1/MetodePenelitian.pdf>.
- Fenti Hikmawati, *Metode penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 73-76. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=11>

Gulo, Selvi Arwita. et al., Penerapan model pembelajaran *learning cycle* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi tahun pelajaran 2023/2024. (CONSILIUM *Journal: Journal Education and Conseling*, 2024) <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/5111>

Harefa, Darmawan. Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dengan Materi Energi dan Perubahannya. (*Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020), Vol.2, 25-36. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/882>

Hermanudin, Implementasi Model Pembelajaran Interaktif, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7.1 (2011), 25-37, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3132-Full_Text.pdf

Hikmawati, Fendi. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep dasar IPS*. (Komojoyo Press. 2021).

Mulyasari, Wiwit. Dkk, Penerapan model *learning cycle* (siklus belajar) untuk siswa sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*. 2022. 6. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/2957>

Muzaki, M. Zaki, Purba Andy Wijaya. Pengaruh model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan mind mapping pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 2018, Vol. 6, No. 2, 80-89. <https://scholar.google.com/citations?user=ld10sygAAAAJ&hl=en&oi=ao>

Nur, Selviana Sasmia. Iska Noviardila. Kajian Literatur Pengaruh model *Learning Cycle* terhadap hasil belajar tematik terpadu. (*Journal of Education Research*, 2021), 2(1), 1-5, <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/38/37>

Nurlela, Muh. Tawil, dan Lukman Bambang, Implementasi Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran mengelas dengan gas metal siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, (2010) Vol. 16, No 2, 34-36, <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/443>

- Palennari, Muhiddin, Adnan. Penerapan Pembelajaran Model *Learning Cycle* (siklus belajar) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP), *ekultas : jurnal pendidikan ekonomi*. 2010. Vol. 11(1), 38, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/28425>
- Purbowati, Deni. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, Penting bagi Guru Pintar untuk mengetahui apa saja yang turut mempengaruhi kesuksesan belajar siswa di kelas, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* (2023), Vol.1, No.1, 84-86, <https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/14>
- Ricaldo & Meilani, R. I., Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2017, Vol. 2, No.2, 188-209.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/8108/5131>
- Roestiyah, M. Pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal pendidikan*, 2014, 13 (2), 123.
<https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/1964>
- Sari, Fitria Novita. Dkk, Pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 7E terhadap keterampilan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa IPA SMP. *Lensa (lentera sains) : jurnal pendidikan IPA*, 2022, Vol 12, No. 2, 105 – 114, <https://www.jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/view/241>
- Sidik, Denok Sunarsi. *metode penelitian kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books,2021).
- Siregar, Rosmita Sari. et al., *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis,2021, 3
- Siyato, Sandu. dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing, 2015, 78.
- Setiomono, Andi. Pengembangan modul ajar berbasis *learning cycle* 5E pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. (tesis. 2023).
- Subana, Dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 138
- Sudrajat. Pendidikan *multicultural* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. *JIPSINDO*, 2014, Vol.1, No.1. 5,
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15205>
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2019,68.
- Suharto, Heri., Sulis Janu Hartati, Sri Yuni Hanifah, Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan, (*Jurnal*

Teknologi Pembelajaran, 2021), vol. 1, No. 2, 113-119, <https://openalex.org/works/w3212519032>

Suryani, Nindia. Risnita, M.Syahrani Jailani. Konsep Populasi dan *Sampling* Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 2023, Vol. 1, No. 2. 27. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/55>

Sutomo, Moh. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta, CV. Bildung Nusantara, 2022.

Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022, 25.

Utami, Prihma Sinta. Abdul Gafur, Pengaruh Model Pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di kota Yogyakarta. (*Harmoni sosial: Jurnal pendidikan IPS*, 2015) Vol 2, No.1, 99, <https://scholar.google.com/citations?user=QeSCqxQAAAAJ&hl=id>

Yana, Lisa. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model *problem based learning* pada tema 5, subtema 1 kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng, 2022.21. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27376/>

Yandi, Andi. Dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review), *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), 13–24 <https://siberpublisher.org/index.php/JPSN/article/view/14>.

Zuhra, Fatma. Dkk, Model pembelajaran learning cycle 7E berbantuan buku saku terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2017, Vol. 05, No.01, h, 134-139. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3589824&val=31167&title=MODEL+PEMBELAJARAN+LEARNING+CYCLE+7E+BERBANTUAN+BUKU+SAKU+TERHADAP+HASIL+BELAJAR+SISWA+SMA>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sheila Putri Kirana

NIM : 211101090009

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur –unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar –benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Sheila Putri Kirana

NIM.211101090009

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
1	2	3	4	5	6
Pengaruh model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025	Bagaimana pengaruh model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025	1. Variabel independen: model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 2. Variabel dependen: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025	1. sintaModel pembelajaran <i>Learning Cycle</i> : a. <i>engagement</i> (keterlibatan) b. <i>exploration</i> (eskplorasi) c. <i>explanation</i> (penjelasan) d. <i>elaboration</i> (pengembangan) e. <i>evaluation</i> (evaluasi) 2. hasil belajar (mengingat, memahami, menerapkan, Menganalisis, mengevaluasi, berkreasi)	1. responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember 2. informan guru mapel IPS 3. dokumentasi	a. menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi experiment design b. teknik pengumpulan data: a. tes b. dokumentasi c. populasi siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Jember d. sampel a. kelas kontrol VIII J b. kelas eksperimen VIII H e. teknik analisis data: a. uji validitas b. uji reliabilitas c. uji kesukaran soal d. uji normalitas e. uji regresi linear sederhana f. teknik pengambilan data: purposive sampling

Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Data	Sumber Data
Hasil nilai Pre-test dan Post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen	Siswa kelas VIII J dan VIII H SMP Negeri 1 jember

2. Metode Dokumentasi

Data	Sumber Data
1. Profil sekolah 2. Data nilai ulangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember	Dokumentasi SMP Negeri 1 Jember

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.787**	.068	.878**	1.000**	.293	.255	.655**	.878**	.163	1.000**	1.000**	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**	1.000**	1.000**	.989**
	Sig. (2-tailed)		.000	.712	.000	.000	.104	.159	.000	.000	.374	.000	.000	.002	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.787**	1	.374*	.675**	.787**	.207	.151	.462**	.675**	-.014	.787**	.787**	.327	.351*	.896**	.675**	.714**	.590**	.787**	.787**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.035	.000	.000	.256	.409	.008	.000	.940	.000	.000	.068	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.068	-.374*	1	.077	.068	.232	-.121	.104	.077	-.077	.068	.068	.130	.169	.077	.077	.095	.086	.068	.068	.105
	Sig. (2-tailed)	.712	.035		.674	.712	.202	.509	.572	.674	.674	.712	.712	.478	.356	.674	.674	.605	.639	.712	.712	.569
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.878**	.675**	.077	1	.878**	.333	.290	.547**	.763**	.185	.878**	.878**	.413*	.286	.763**	.763**	.605**	.675**	.878**	.878**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.674		.000	.062	.107	.001	.000	.310	.000	.000	.019	.113	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	1.000**	.787**	.068	.878**	1	.293	.255	.655**	.878**	.163	1.000**	1.000**	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**	1.000**	1.000**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000		.104	.159	.000	.000	.374	.000	.000	.002	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.293	.207	.232	.333	.293	1	.592**	-.149	.156	.022	.293	.293	-.255	-.178	.333	.156	.254	.207	.293	.293	.341
	Sig. (2-tailed)	.104	.256	.202	.062	.104		.000	.415	.395	.904	.104	.104	.159	.330	.062	.395	.161	.256	.104	.104	.056
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.255	.151	-.121	.290	.255	.592**	1	-.078	.104	.081	.255	.255	-.222	-.312	.104	.104	.031	.324	.255	.255	.278
	Sig. (2-tailed)	.159	.409	.509	.107	.159	.000		.672	.569	.658	.159	.159	.222	.082	.569	.569	.868	.071	.159	.159	.123

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	.655**	.462**	.104	.547**	.655**	-.149	-.078	1	.745**	.050	.655**	.655**	.646**	.470**	.547**	.547**	.393*	.462**	.655**	.655**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.572	.001	.000	.415	.672		.000	.787	.000	.000	.000	.007	.001	.001	.026	.008	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation	.878**	.675**	.077	.763**	.878**	.156	.104	.745**	1	.185	.878**	.878**	.595**	.458**	.763**	.763**	.605**	.675**	.878**	.878**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.674	.000	.000	.395	.569	.000		.310	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10	Pearson Correlation	.163	-.014	-.077	.185	.163	.022	.081	.050	.185	1	.163	.163	.130	.458**	-.052	-.052	-.189	.207	.163	.163	.121
	Sig. (2-tailed)	.374	.940	.674	.310	.374	.904	.658	.787	.310		.374	.374	.477	.008	.778	.778	.301	.256	.374	.374	.510
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	1.000**	.787**	.068	.878**	1.000**	.293	.255	.655**	.878**	.163	1	1.000**	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**	1.000**	1.000**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000	.000	.104	.159	.000	.000	.374		.000	.002	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	1.000**	.787**	.068	.878**	1.000**	.293	.255	.655**	.878**	.163	1.000**	1	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**	1.000**	1.000**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000	.000	.104	.159	.000	.000	.374	.000		.002	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation	.522**	.327	.130	.413*	.522**	-.255	-.222	.646**	.595**	.130	.522**	.522**	1	.770**	.413*	.413*	.254	.327	.522**	.522**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.002	.068	.478	.019	.002	.159	.222	.000	.000	.477	.002	.002		.000	.019	.019	.161	.068	.002	.002	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14	Pearson Correlation	.402*	.351*	.169	.286	.402*	-.178	-.312	.470**	.458**	.458**	.402*	.402*	.770**	1	.458**	.458**	.412*	.191	.402*	.402*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.022	.049	.356	.113	.022	.330	.082	.007	.008	.008	.022	.022	.000		.008	.008	.019	.296	.022	.022	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P15	Pearson Correlation	.878**	.896**	.077	.763**	.878**	.333	.104	.547**	.763**	-.052	.878**	.878**	.413*	.458**	1	.763**	.813**	.675**	.878**	.878**	.899**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.674	.000	.000	.062	.569	.001	.000	.778	.000	.000	.019	.008		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P16	Pearson Correlation	.878**	.675**	.077	.763**	.878**	.156	.104	.547**	.763**	-.052	.878**	.878**	.413*	.458**	.763**	1	.813**	.675**	.878**	.878**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.674	.000	.000	.395	.569	.001	.000	.778	.000	.000	.019	.008	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P17	Pearson Correlation	.714**	.714**	.095	.605**	.714**	.254	.031	.393*	.605**	-.189	.714**	.714**	.254	.412*	.813**	.813**	1	.520**	.714**	.714**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.605	.000	.000	.161	.868	.026	.000	.301	.000	.000	.161	.019	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P18	Pearson Correlation	.787**	.590**	.086	.675**	.787**	.207	.324	.462**	.675**	.207	.787**	.787**	.327	.191	.675**	.675**	.520**	1	.787**	.787**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.639	.000	.000	.256	.071	.008	.000	.256	.000	.000	.068	.296	.000	.000	.002		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P19	Pearson Correlation	1.000**	.787**	.068	.878**	1.000**	.293	.255	.655**	.878**	.163	1.000**	1.000**	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**		1	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000	.000	.104	.159	.000	.000	.374	.000	.000	.002	.022	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P20	Pearson Correlation	1.000**	.787**	.068	.878**	1.000**	.293	.255	.655**	.878**	.163	1.000**	1.000**	.522**	.402*	.878**	.878**	.714**	.787**	1.000**		.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.000	.000	.104	.159	.000	.000	.374	.000	.000	.002	.022	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.989**	.790**	.105	.883**	.989**	.341	.278	.655**	.866**	.121	.989**	.989**	.556**	.455**	.899**	.866**	.744**	.790**	.989**	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.569	.000	.000	.056	.123	.000	.000	.510	.000	.000	.001	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Ujian Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.8182	480.028	.272	.979
P2	15.8485	472.258	.606	.978
P3	15.7879	465.172	.828	.977
P4	15.7273	457.955	.944	.976
P5	15.8182	449.966	.918	.975
P6	15.6970	443.280	.978	.974
P7	15.6364	436.426	.995	.973
P8	15.6061	429.371	.998	.972
P9	15.7879	421.172	.966	.972
P10	15.8788	413.610	.964	.972
P11	15.5455	408.318	.994	.972
P12	15.5152	401.570	.993	.972
P13	15.5455	394.506	.986	.972
P14	15.4848	388.195	.986	.972
P15	15.3939	381.684	.993	.973
P16	15.3636	375.114	.992	.974

Lampiran 5 Hasil Uji kesukaran Soal

Statistics

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
N Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.8788	.8485	.9091	.9697	.8788	1.0000	1.0606	1.0909	.9091	.8182	1.1515	1.1818	1.1515	1.2121	1.3030	1.3333

Lampiran 6 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretesteksperime	postteseksperimen	pretestkontrol	posttestkontrol
N		32	32	33	33
Normal Parameters ^a	Mean	51.50	.0000000	55.30	.0000000
	Std. Deviation	16.377	11.77713037	29.226	12.17243133
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.165	.227	.200
	Positive	.167	.083	.153	.200
	Negative	-.198	-.165	-.227	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123	.931	1.304	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161	.351	.067	.141

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7 Hasil Uji *regresi linear sederhana*

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	790.042	1	790.042	18.590	.000 ^a
Residual	1274.927	30	42.498		
Total	2064.969	31			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.362	6.519

a. Predictors: (Constant), Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.477	10.844		3.825	.001
	Y	.623	.144	.619	4.312	.000

a. Dependent Variable: X

Lampiran 8 Hasil nilai pre-test post-test kelas kontrol

Tabel hasil nilai pre-test dan post-test kelas kontrol 8J

No	Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Amelia Dwi	44	75
2.	Anindita H.	62	68
3.	Ashyifa Fania	62	75
4.	Athallah A.	81	75
5.	Auuriyah Assyifa	75	68
6.	Bilal Zaki	50	81
7.	Desta Novitasari	81	75
8.	Fernandito A.	81	81
9.	Galuh Haryo	62	68
10.	Jihan Kamila	75	75
11.	Kayla Salsabila	62	81
12.	Kevin Gavriel	62	62
13.	Lintang Jacinda	62	81
14.	Moh. Iqbal	50	62
15.	Meylisa Putri	44	87
16.	Moh. Hasan	81	68
17.	Moh. Vino	44	75
18.	Moh. Bima	62	75
19.	Moh. Abdan	87	81
20.	Moh. Malik	75	75
21.	Moh. Rafa	44	94
22.	Nafisa Yuniar	87	87
23.	Neisya Dwi	81	62
24.	Qirana Putri	50	62
25.	Rajwa Alfiyani	44	81
26.	Randy Laga	50	68
27.	Rizal Adista	50	68
28.	Robbi Zidni	75	81
29.	Satriyo Dwi	62	68
30.	Septia Rohma	75	68
31.	Silvany Naura	50	81
32.	Syamsya Bachtiar	87	81
Rata –rata		64,2	74,6

Lampiran 9 hasil pre-test post-test kelas eksperimen

Tabel hasil nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen 8H

No	Responden	Pre-test	Post-test
1.	Adhelia Novi	56	81
2.	Aliefia Fathiyyah	62	94
3.	Althafian Fadhirrahman	50	94
4.	Arya Putra	44	87
5.	Avicena Risky	50	81
6.	Azka Rifda	62	94
7.	Azzahra Putri	0	81
8.	Dalilah Ayu	50	97
9.	Endang Kumalawati	75	81
10.	Febian Rendy	44	75
11.	Firjon Febrianto	69	94
12.	Izam Falah	56	75
13.	Keyla Regina	37	75
14.	Kun Aguemi Biidzinillah	62	94
15.	Ladys Callista	56	81
16.	Moh. Reza	62	94
17.	Moh. Yazid	62	81
18.	Moh. Fadliansyah	69	87
19.	Moh. Rakha Zuhdi	50	94
20.	Moh. Nawfal	37	94
21.	Moh. Ulul Fahri	62	94
22.	Moh. Zaidan Fakhri	50	94
23.	Neisya Ayudina	62	100
24.	Olivia Wahyu	62	94
25.	Ragil Putra	50	81
26.	Rakhadian Gymnastiar	62	94
27.	Ramadhani Azzahra	44	81
28.	Rara Alifathur	62	100
29.	Shandy Wibowo	44	75
30.	Shindya Aprillia	47	94
31.	Syafa Vanesha	50	81

32.	Tommy Imam	50	100
Rata –rata		53,0	87,9



	as	
	➤ Alo kasi wak tu	2 JP (2 x 40menit)
2.	Kompetens i awal/ kompetensi pra syarat	Peserta didik mampu merancang aktiviras penyelesaian konflik
3.	Profil pelajar pancasila	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berpikir kritis dan gotong royong.
4.	Sarana dan prasarana	Media, sumber belajar, Alat 1. Sumber utama a. Tayangan video Youtube b. Buku paket c. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2. Sumber alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas 3. Pengembangan sumber ajar Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi yang terdapat di lingkungan setempat sesuai dengan tema yang akan dipelajari
5.	Target	33 peserta didik reguler

	peserta didik	
6.	Model pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka melalui model ceramah
Komponen inti		
7.	Tujuan pembelajaran	
	➤ Fase capaian pembelajaran	D
	➤ Elemen / domain / ain / capaian pembelajaran	1. Pemahaman Konsep Interaksi, sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari wargadunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi. Peserta didik mempelajari tentang interaksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan keberlanjutan bagi kemaslahatan manusia dan bumi. 2. Keterampilan Proses

		Peserta didik melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, berdiskusi, menceritakan, dan mempresentasikan.
	➤ Tujuan pembelajaran	• Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian konflik sosial dengan benar • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial dengan benar
8.	Pemahaman bermakna	Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami penyebab konflik sosial
9.	Pertanyaan pemantik/essential question	1. Apa yang dimaksud dengan konflik sosial? 2. Apa saja faktor faktor terjadinya konflik sosial? 3. Apa saja penanganan konflik sosial?
10.	• Kegiatan pembelajaran (pertemuan 1)	Pendahuluan (10 menit) • Peserta didik diberi pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin oleh guru • Peserta didik diberi kesiapan untuk memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk oleh guru • <i>Apersepsi</i> ▪ Peserta didik diberi pemahaman untuk mengaitkan pembelajaran yang

		akan dilakukan dengan pengalaman terhadap materi sebelumnya ▪ Menampilkan cuplikan tayangan video youtube tentang konflik sosial. https://youtu.be/f_1CMjwBW_4?si=IuRxhOUCNDacVgYQ ▪ Peserta didik diberi penjelasan melalui kegiatan tanya jawab mengenai beberapa konflik sosial yang ada di Indonesia. ▪ Peserta didik diberi fasilitas untuk mengaitkan video youtube yang telah ditayangkan dengan bagaimana konflik sosial yang ada disekitar wilayah tempat tinggal dilanjut dengan memberikan motivasi untuk peserta didik ▪ Peserta didik diberitahu tentang tujuan pembelajaran pertemuan yang sedang berlangsung Inti (60 menit) • Peserta didik diberi stimulus materi tentang konflik sosial melalui media video Youtube https://www.youtube.com/watch?v=Wfe7Xm58zug • Peserta didik memahami pengertian konflik sosial, faktor faktor penyebab terjadinya konflik sosial serta penanganan konflik
--	--	---

		sosial • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti • Peserta didik diberi penyajian pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman • Peserta didik diberi tantangan untuk menyimpulkan terkait materi konflik sosial Penutup (10 menit) • Peserta didik diberi refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru • Peserta didik diberi sampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu <u>dampak dan penanganan konflik sosial</u> oleh guru • Peserta didik diberi motivasi oleh guru untuk tetap semangat. • Berdoa dan Memberi salam
11.	Pengayaan dan remedial	Pengayaan : 1. Membuat rangkuman dari materi konflik sosial Remidial : 1. Membuat mind mapping mengenai pengertian konflik sosial, faktor faktor penyebab terjadinya serta penanganannya.
Assesmen Assesmen diagnostik dilakukan sebelum kegiatan berlangsung: <u>Butir soal</u> 1. Apa yang dimaksud dengan konflik sosial?		

2. Apa saja faktor faktor terjadinya konflik sosial?

3. Apa saja penanganan konflik sosial?

No	Kunci Jawaban	
1.	konflik sosial adalah bentrokan atau pertentangan antar individu atau kelompok dalam masyarakat yang terjadi akibat perbedaan kepentingan, nilai, norma atau sumberdaya. Konflik dapat terjadi karena adanya perbedaan dalam pandangan, tujuan atau kepentingan yang sulit diselaraskan	
2.	Faktor faktor penyebab konflik: 1. Perbedaan individu 2. Perbedaan latar belakang kebudayaan 3. Perbedaan kepentingan	
3.	Terdapat 5 cara yang biasa digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial, diantaranya: 1. Menghindar 2. Memaksakan kehendak 3. Menyesuaikan keinginan orang lain 4. Tawar menawar 5. Kolaborasi	
Jumlah skor		

Assesmen formatif yang dilakukan setelah pembelajaran selesai:

Mengerjakan soal dalam bentuk pilihan ganda dan ditentukan batasan waktu mengerjakan.

Kisi –kisi Soal

No	Kompetensi dasar/ capaian pembelajaran	Indikator soal	Level kognitif	No. soal

1	Peserta didik mampu menganalisis	Peserta didik mampu memahami pengertian konflik sosial	C2	1
2	pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda	Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	2
3	terhadap kehidupan sosial dan budaya serta	Peserta didik mampu memahami dampak positif dan negatif konflik sosial	C2	3
4	pengembangan kehidupan kebangsaan	Peserta didik mampu memahami contoh konflik sosial	C2	4
5		Peserta didik mampu memahami penanganan konflik antar agama	C2	5
6		Peserta didik mampu memahami contoh kasus dalam bentuk bentuk konflik sosial	C2	6
7		Peserta didik mampu memahami bentuk bentuk konflik sosial	C2	7
8		Peserta didik mampu menganalisis dampak positif konflik sosial	C4	8
9		Peserta didik mampu menganalisis bentuk bentuk konflik sosial	C4	9
10		Peserta didik mampu	C2	10

		memahami bentuk bentuk konflik sosial		
11	Peserta didik mampu memahami pengaruh	Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	11
12	interaksi sosial dalam ruang yang berbeda	Peserta didik mampu memahami contoh konflik	C2	12
13	terhadap kehidupan sosial dan budaya serta	Peserta didik mampu memahami upaya penganggulangan konflik	C2	13
14	pengembangan kehidupan kebangsaan	Peserta didik mampu memahami gejala konflik	C2	14
15		Peserta didik mampu memahami strategi cara menghindari konflik	C2	15
16		Peserta didik mampu memahami potensi terjadinya konflik	C2	16

Butir soal

1. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman disebut ...
 - a. Konflik sosial
 - b. Pertikaian sosial
 - c. Kepedulian sosial
 - d. Persaingan sosial
2. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial

adalah ...

- a. Kesamaan tujuan
 - b. Berasal dari satu daerah
 - c. Latar belakang sosial yang sama
 - d. Perbedaan kepentingan
3. Berikut ini yang bukan penyebab konflik di masyarakat yaitu ...
- a. Perbedaan pendapatan antar –individu
 - b. Perbedaan kebudayaan
 - c. Akomodasi
 - d. Kepentingan
4. Di sebuah desa, terjadilah perselisihan antara dua kelompok warga karena perebutan lahan garapan. Perselisihan itu menimbulkan ketegangan, bahkan sempat menjadi bentrok fisik. Situasi diatas merupakan contoh konflik sosial karena...
- a. Terjadi karena kesalahpahaman pribadi
 - b. Terjadi antar individu yang tidak saling mengenal
 - c. Melibatkan dua kelompok yang memiliki kepentingan berbeda
 - d. Tidak melibatkan pihak manapun
5. Cara untuk menghindarkan dari konflik antar agama yakni ...
- a. Mencampurkan ajaran agama
 - b. Melakukan ibadah bersama
 - c. Mempelajari agama lain
 - d. Melakukan toleransi
6. Hanan dan Hanifan, dua orang kakak dan adik, bertengkar karena berebut untuk memakai komputer milik ayahnya. Kejadian tersebut termasuk contoh bentuk konflik:
- a. Konflik antar individu
 - b. Konflik inter individu
 - c. Konflik rasial
 - d. Konflik antar kelas sosial
7. Sekelompok buruh mengadakan mogok kerja selama beberapa hari untuk

menuntut kenaikan upah kepada pimpinan perusahaan. Bentuk konflik pada deskripsi tersebut disebabkan karena perbedaan ...

- a. Politik
- b. Kepentingan
- c. Budaya
- d. Kepribadian

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Bertambahnya solidaritas kelompok
- 2) Munculnya pribadi yang tangguh
- 3) Rusaknya harta benda
- 4) Munculnya rasa was-was

Yang termasuk akibat konflik yang berdampak positif adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1) Konflik antar umat beragama.
- 2) Konflik antara suku Dayak dan suku Madura.
- 3) Konflik antara pembantu dengan majikan.
- 4) Konflik antara direktur dan karyawan.

Konflik antar kelas sosial ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1,2, dan 3
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

10. Setiap menjelang pemilu antara partai politik yang satu dengan yang lain saling berebut massa. Hal tersebut merupakan contoh konflik ...

- a. Antar organisasi
- b. Politik
- c. Dalam organisasi

- d. Budaya
11. Dengan kondisi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, budaya, dan agama, sangat rawan memicu terjadinya konflik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ...
- Sikap etnosentrisme yang berlebihan.
 - Kesamaan kepentingan.
 - Wilayah Indonesia yang sangat luas.
 - Perbedaan kebudayaan.
12. Salah satu contoh konflik antar pribadi adalah ...
- Keributan majikan dengan buruh.
 - Aksi mogok supir taksi.
 - Tawuran antar pelajar.
 - Perkelahian petugas keamanan dengan begal
13. Suatu upaya penanggulangan konflik dengan cara saling memisahkan diri untuk menghindar adalah ...
- Ajudikasi
 - Segregasi
 - Stalemate
 - Konsiliasi
14. Konflik adalah gejala yang wajar terjadi di masyarakat karena ...
- Kehidupan masyarakat sekarang selalu bersaing.
 - Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa berubah.
 - Konflik selalu membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.
 - Manusia mendapatkan keuntungan dari konflik
15. Menghindari konflik dapat dilakukan jika isu atau masalah yang memicu konflik tidak terlalu penting. Ini adalah bagian dari strategi
- Kompetisi
 - Kompromi
 - Kolaborasi
 - Penghindaran
16. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial

adalah

- a. Kesamaan tujuan
- b. Berasal dari satu daerah
- c. Latar belakang sosial yang sama
- d. Perbedaan kepentingan

Pedoman penskoran

No	Kunci jawaban
1.	A (konflik sosial)
2.	D (Perbedaan kepentingan)
3.	C (Akomodasi)
4.	C (Melibatkan dua kelompok yang memiliki kepentingan berbeda)
5.	D (Melakukan toleransi)
6.	A (Konflik antar individu)
7.	B (Kepentingan)
8.	A (1 dan 2)
9.	D (3 dan 4)
10.	B (Politik)
11.	D (Perbedaan Kebudayaan)
12.	A (Keributan majikan dengan buruh)
13.	B (Segregasi)
14.	B (Sebagaimana makhluk sosial manusia senantiasa berubah)
15.	D (Penghindaran)
16.	D (Perbedaan kepentingan)
Jumlah skor	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Refleksi

Refleksi peserta didik

1. Apakah kalian suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
3. Apakah aku sudah berhasil menjelaskan pengertian konflik sosial dengan bahasaku sendiri?

Refleksi pendidik

1. Apakah saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?
2. Apakah saya memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab?
3. Apakah saya sudah memberikan kesimpulan setelah memberikan pelajaran?

Lampiran

- LKPD
- Instrument penilaian

12.	Daftar pustaka	Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
-----	-----------------------	---

Jember, 3 Mei 2025

Mengetahui,

Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember



Fifi Feranita, S.Pd.

NIP: 199002052022212003

Praktikan

Sheila Putri Kirana

NIM: 211101090009

IPS FASE D KELAS VIII

TEMA: NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

PERTEMUAN : TERJADINYA KONFLIK SOSIAL

No	Komponen	Deskripsi/ keterangan
1.	Informasi umum	
	➤ Nama penyusun	Sheila putri kirana
	➤ Nama institusi	SMPN 1 JEMBER
	➤ Tahun penyusunan perangkat ajar	2025
	➤ Jenjang sekolah	SMP
	➤ Kelas	VIII
	➤ Alokasi waktu	2 JP (2 x 40menit)
2.	Kompetensi awal/ kompetensi pra syarat	Peserta didik mampu merancang aktiviras penyelesaian konflik
3.	Profil pelajar pancasila	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berpikir kritis dan gotong royong.
4.	Sarana dan prasarana	Media, sumber belajar, Alat 4. Sumber utama d. Tayangan video Youtube e. Buku paket f. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta;

		Pusat Kurikulum dan Perbukuan 5. Sumber alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas 6. Pengembangan sumber ajar Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi yang terdapat di lingkungan setempat sesuai dengan tema yang akan dipelajari
5.	Target peserta didik	33 peserta didik reguler
6.	Model pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka melalui model learning cycle /siklus belajar
Komponen inti		
7.	Tujuan pembelajaran	
	➤ Fase capaian pembelajaran	D
	➤ Elemen/domain capaian pembelajaran	3. Pemahaman Konsep Interaksi, sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi. Peserta didik

		mempelajari tentang interaksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan keberlanjutan bagi kemaslahatan manusia dan bumi. 4. Keterampilan Proses Peserta didik melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, berdiskusi, menceritakan, dan mempresentasikan.
	➤ Tujuan pembelajaran	• Melalui Learning Cycle, peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian konflik sosial dengan tepat • Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat Menganalisis faktor faktor penyebab konflik dengan tepat • Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang solusi penyelesaian konflik sosial.
8.	Pemahaman bermakna	Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami penyebab konflik sosial
9.	Pertanyaan pemantik/ essential question	4. Mengapa potensi konflik di indonesia lebih besar? 5. Apakah tingkat keberagamaan indonesia berpotensi menjadi konflik sosial? 6. Menurut pendapatmu, apa penyebab konflik yang berpengaruh besar di indonesia?
10.	• Kegiatan pembelajaran	Pendahuluan (20 menit) • Guru melakukan pembukaan dengan salam

	ran (pertemuan 1)	pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin - Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk peserta didik A. Tahap Engagement (keterlibatan) <i>Apersepsi</i> - Mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya: sebutkan apa saja lembaga kerja sama ekonomi internasional di luar naungan PBB! - Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah <u>terjadinya konflik sosial</u> <i>Motivasi</i> - Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pertemuan yang sedang berlangsung - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari –hari <i>Pemberian acuan</i> - Menyampaikan materi yang akan dipelajari
--	------------------------------	--

		▪ Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang beranggota 5-6 orang ▪ Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> bermedia video Youtube Inti (40 menit) B. Tahap Eksplorasi • Peserta didik diajak untuk mempelajari materi tentang konflik sosial melalui media video Youtube https://www.youtube.com/watch?v=Wfe7Xm58zug C. Tahap Elaborasi • Setiap kelompok diberikan LKPD untuk dikerjakan bersama • Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan berkolaborasi secara aktif dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKPD serta bertanya apabila ada kesulitan D. Tahap Explanation • Peserta didik dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi • Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok temannya • Setelah melakukan presentasi, tiap-tiap kelompok mengumpulkan LKPD kepada guru • Membahas hasil diskusi LKPD tiap kelompok
--	--	--

		bersama peserta didik Penutup (20 menit) E. Tahap Evaluation • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal –hal yang belum dipahami dari pembelajaran • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan • Guru memberikan soal evaluasi berupa <i>posttest</i> Untuk langsung dijawab oleh peserta didik • Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang paling aktif • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu <u>dampak dan penanganan konflik sosial</u> • Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat. • Berdoa dan Memberi salam
11.	Pengayaan dan remedial	Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara: 1. Pemberian bimbingan secara perorangan 2. Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuaidengan kemampuannya 3. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah tuntas dalam pembelajaran

		Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi bentuk-bentuk konflik sosial dan dampaknya terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar
Asesmen Asesmen diagnostik dilakukan sebelum kegiatan berlangsung: <u>Butir soal</u> 1. Mengapa potensi konflik di indonesia lebih besar? 2. Apakah tingkat keberagamaan indonesia berpotensi menjadi konflik sosial? 3. Menurut pendapatmu, apa penyebab konflik yang berpengaruh besar di indonesia?		
No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Potensi konflik di indonesia relatif besar karena beberapa faktor yaitu: 1. Keberagamaan suku, agama, ras dan budaya (SARA) 2. Ketimpangan ekonomi dan sosial 3. Persaingan politik dan kepentingan elit 4. Sejarah konflik yang belum tuntas 5. Sumber daya alam dan sengketa wilayah 6. Penyebaran hoaks dan polarisasi di media sosial 7. Ketidakpuasan terhadap pemerintah dan kebijakan publik	40
2.	Iya, tingkat keberagamaan di indonesia berpotensi menjadi sumber konflik sosial jika tidak dikelola dengan baik. Hal ini dipacu dengan faktor eksklusivisme dan toleransi, politik identitas berbasis agama dan radikalisme.	30
3.	Penyebab konflik yang berpengaruh besar di indonesia. beberapa diantaranya: 1. Faktor sosial dan politik	30

	a. Perbedaan agama dan kepercayaan b. Etnis dan kesukuan c. Perbedaan ideologi politik 2. Faktor ekonomi a. Kesenjangan ekonomi b. Perebutan sumber daya alam 3. Faktor geografis a. Keragaman geografis b. Pengaruh media sosial	
Jumlah skor		100

Assesmen formatif yang bisa dilakukan setelah pembelajaran selesai:

Mengerjakan soal dalam bentuk pilihan ganda dan ditentukan batasan waktu mengerjakan.

Kisi –kisi Soal

No	Kompetensi dasar/ capaian pembelajaran	Indikator soal	Level kognitif	No. soal
1	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh	Peserta didik mampu memahami pengertian konflik sosial	C2	1
2	interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial	Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	2
3	dan budaya serta pengembangan kehidupan	Peserta didik mampu memahami dampak positif dan	C2	3

	kebangsaan	negatif konflik sosial		
4		Peserta didik mampu memahami contoh konflik sosial	C2	4
5		Peserta didik mampu memahami penanganan konflik antar agama	C2	5
6		Peserta didik mampu memahami contoh kasus dalam bentuk konflik sosial	C2	6
7		Peserta didik mampu memahami bentuk konflik sosial	C2	7
8		Peserta didik mampu menganalisis dampak positif konflik sosial	C4	8
9		Peserta didik mampu menganalisis bentuk konflik sosial	C4	9
10		Peserta didik	C2	10

		mampu memahami bentuk bentuk konflik sosial		
11	Peserta didik mampu memahami pengaruh interaksi sosial	Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	11
12	dalam ruang yang berbeda terhadap	Peserta didik mampu memahami contoh konflik	C2	12
13	kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Peserta didik mampu memahami upaya penanganan konflik	C2	13
14		Peserta didik mampu memahami gejala konflik	C2	14
15		Peserta didik mampu memahami strategi cara menghindari konflik	C2	15
16		Peserta didik mampu memahami potensi terjadinya konflik	C2	16

Butir soal

1. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman disebut

- ...
- a. Konflik sosial
 - b. Pertikaian sosial
 - c. Kepedulian sosial
 - d. Persaingan sosial
2. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah ...
- a. Kesamaan tujuan
 - b. Berasal dari satu daerah
 - c. Latar belakang sosial yang sama
 - d. Perbedaan kepentingan
3. Berikut ini yang bukan penyebab konflik di masyarakat yaitu ...
- a. Perbedaan pendapatan antar –individu
 - b. Perbedaan kebudayaan
 - c. Akomodasi
 - d. Kepentingan
4. Di sebuah desa, terjadilah perselisihan antara dua kelompok warga karena perebutan lahan garapan. Perselisihan itu menimbulkan ketegangan, bahkan sempat menjadi bentrok fisik.
Situasi diatas merupakan contoh konflik sosial karena...
- a. Terjadi karena kesalahpahaman pribadi
 - b. Terjadi antar individu yang tidak saling mengenal
 - c. Melibatkan dua kelompok yang memiliki kepentingan berbeda
 - d. Tidak melibatkan pihak manapun
5. Cara untuk menghindarkan dari konflik antar agama yakni ...
- a. Mencampuradukkan ajaran agama
 - b. Melakukan ibadah bersama
 - c. Mempelajari agama lain
 - d. Melakukan toleransi
6. Hanan dan Hanifan, dua orang kakak dan adik, bertengkar karena berebut untuk memakai komputer milik ayahnya. Kejadian tersebut termasuk

contoh bentuk konflik:

- a. Konflik antar individu
 - b. Konflik inter individu
 - c. Konflik rasial
 - d. Konflik antar kelas sosial
- g. Sekelompok buruh mengadakan mogok kerja selama beberapa hari untuk menuntut kenaikan upah kepada pimpinan perusahaan. Bentuk konflik pada deskripsi tersebut disebabkan karena perbedaan ...
- a. Politik
 - b. Kepentingan
 - c. Budaya
 - d. Kepribadian
- h. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 5) Bertambahnya solidaritas kelompok
 - 6) Munculnya pribadi yang tangguh
 - 7) Rusaknya harta benda
 - 8) Munculnya rasa was-was
- Yang termasuk akibat konflik yang berdampak positif adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 4
- i. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- 5) Konflik antar umat beragama.
 - 6) Konflik antara suku Dayak dan suku Madura.
 - 7) Konflik antara pembantu dengan majikan.
 - 8) Konflik antara direktur dan karyawan.
- Konflik antar kelas sosial ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4

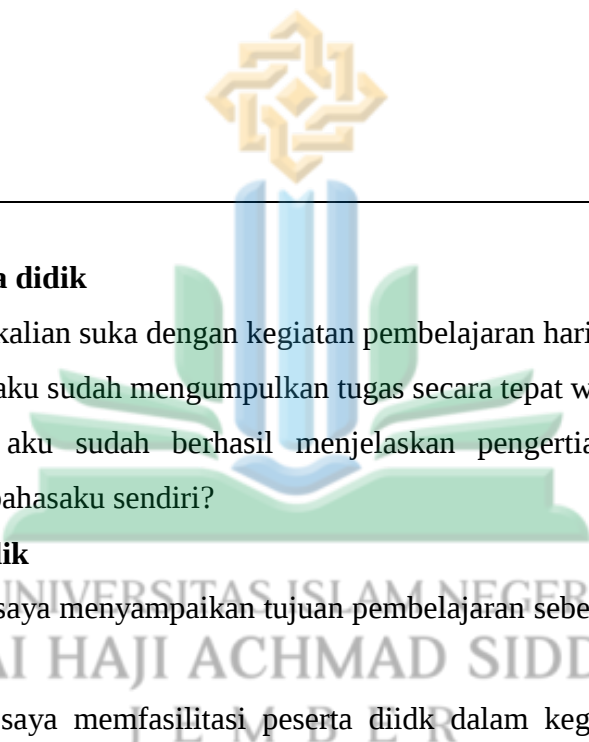
- d. 3 dan 4
- j. Setiap menjelang pemilu antara partai politik yang satu dengan yang lain saling berebut massa. Hal tersebut merupakan contoh konflik ...
 - a. Antar organisasi
 - b. Politik
 - c. Dalam organisasi
 - d. Budaya
- k. Dengan kondisi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, budaya, dan agama, sangat rawan memicu terjadinya konflik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ...
 - a. Sikap etnosentrisme yang berlebihan.
 - b. Kesamaan kepentingan.
 - c. Wilayah Indonesia yang sangat luas.
 - d. Perbedaan kebudayaan.
- l. Salah satu contoh konflik antar pribadi adalah ...
 - a. Keributan majikan dengan buruh.
 - b. Aksi mogok supir taksi.
 - c. Tawuran antar pelajar.
 - d. Perkelahian petugas keamanan dengan begal
- m. Suatu upaya penanggulangan konflik dengan cara saling memisahkan diri untuk menghindar adalah ...
 - a. Ajudikasi
 - b. Segregasi
 - c. Stalemate
 - d. Konsiliasi
- n. Konflik adalah gejala yang wajar terjadi di masyarakat karena ...
 - a. Kehidupan masyarakat sekarang selalu bersaing.
 - b. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa berubah.
 - c. Konflik selalu membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.
 - d. Manusia mendapatkan keuntungan dari konflik
- o. Menghindari konflik dapat dilakukan jika isu atau masalah yang memicu

konflik tidak terlalu penting. Ini adalah bagian dari strategi

- a. Kompetisi
 - b. Kompromi
 - c. Kolaborasi
 - d. Penghindaran
- p. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah
- a. Kesamaan tujuan
 - b. Berasal dari satu daerah
 - c. Latar belakang sosial yang sama
 - d. Perbedaan kepentingan

Pedoman penskoran

No	Kunci jawaban	Skor maksimum
1.	A (konflik sosial)	6,25
2.	D (Perbedaan kepentingan)	6,25
3.	C (Akomodasi)	6,25
4.	C (Melibatkan dua kelompok yang memiliki kepentingan berbeda)	6,25
5.	D (Melakukan toleransi)	6,25
6.	A (Konflik antar individu)	6,25
7.	B (Kepentingan)	6,25
8.	A (1 dan 2)	6,25
9.	D (3 dan 4)	6,25
10.	B (Politik)	6,25
11.	D (Perbedaan Kebudayaan)	6,25
12.	A (Keributan majikan dengan buruh)	6,25
13.	B (Segregasi)	6,25
14.	B (Sebagaimana makhluk sosial manusia senantiasa berubah)	6,25

15.	D (Penghindaran)	6,25
16.	D (Perbedaan kepentingan)	6,25
Jumlah skor		100
 $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		
Refleksi Refleksi peserta didik 4. Apakah kalian suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini? 5. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 6. Apakah aku sudah berhasil menjelaskan pengertian konflik sosial dengan bahasaku sendiri? Refleksi pendidik 4. Apakah saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai? 5. Apakah saya memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab? 6. Apakah saya sudah memberikan kesimpulan setelah memberikan pelajaran?		
Lampiran ▪ LKPD ▪ Instrument penilaian		
12.	Daftar pustaka	Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

		Teknologi
--	--	-----------

Jember, 3 Mei 2025

Mengetahui,

Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember

Praktikan

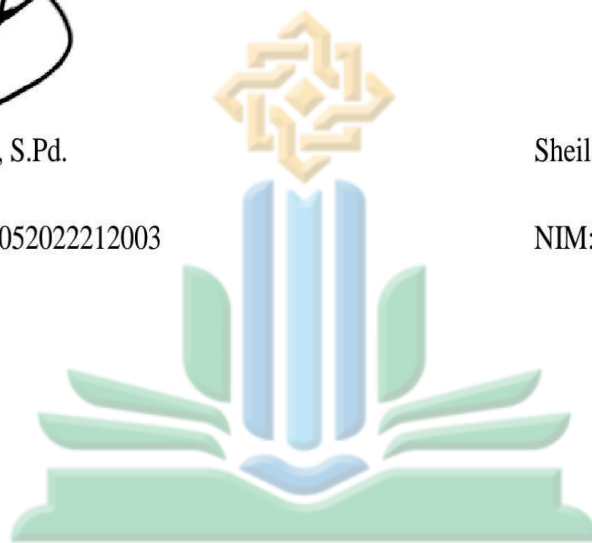


Fifi Feranita, S.Pd.

NIP: 199002052022212003

Sheila Putri Kirana

NIM: 211101090009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12371/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Jember

Jl. Dewi Sartika No.17, Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090009
 Nama : SHEILA PUTRI KIRANA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang sekolah tersebut.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

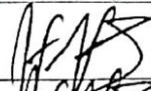
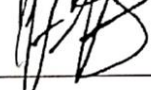
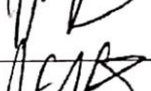
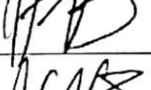
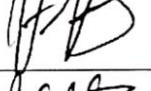
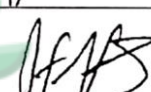
Jember, 25 April 2025
 an, Dekan,
 Naki Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 13 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 25 April 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada sekolah SMP Negeri 1 Jember	
2.	Rabu, 30 April 2025	Koordinasi dengan guru IPS dan observasi kelas VIII H dan VIII J	
3.	Sabtu, 3 Mei 2025	melakukan uji coba soal pre test posttest dikelas VIII I dan Pertemuan pertama (penyampaian materi) kelas eksperimen di kelas VIII H	
4.	Rabu, 14 Mei 2025	Pertemuan pertama kelas kontrol di kelas VIII J	
5.	Sabtu, 17 Mei 2025	Pertemuan kedua (pemberian treatment) kelas eksperimen di kelas VIII H	
6.	Senin, 19 Mei 2025	Pengambilan data soal pretest posttest terkait hasil belajar kelas eksperimen VIII H	
7.	Rabu, 21 Mei 2025	Pengambilan data soal pretest posttest terkait hasil belajar kontrol kelas VIII J	
8.	Kamis, 22 Mei 2025	Konfirmasi selesainya penelitian ke kepala sekolah dan bagian tata usaha, mengambil surat selesai penelitian	

Jember, 22 Mei 2025

Kepala SMPN 1 Jember,



Moh. Rokhim, M.Pd.

NIP. 19680113 198901 1 001

Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER

Jln. Dewi Sartika No.1 Jember. 68137, Telp. (0331) 486988

website : <http://www.smpnegeri1jember.sch.id> email : infosmpn1jember@gmail.com



Nomor : 800.1.11.1 / 062 /35.09.310.11.20523851/2025

Lamp : -

Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jalan Mataram No 1 Mangli
Di

Jember

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-1237/In.20/3.a/PP.009/11/2025 tanggal 25 April 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami **Menerangkan** nama :

Nama : SHEILA PUTRI KIRANA
NIM : 211101090009
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Telah melakukan Penelitian penyusunan Skripsi tentang “ Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” selama 25 hari di lingkungan SMP Negeri 1 Jember.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Mei 2025

Plt. Kepala SMPN 1 Jember



MOI ROCHIM, S.Pd.M.Pd
NIP. 19690418 199302 1 002

Lampiran 15 Lembar Kisi –kisi soal pretest/ posttest

Kisi-kisi Penulisan Soal- *Pretest Post Test*

Jenjang pendidikan : SMP Negeri 1 Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Kelas : 8

Jumlah Soal : 16

Kisi –kisi Soal

No	Kompetensi dasar/ capaian pembelajaran	Indikator soal	Level kognitif	No. soal
1	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Peserta didik mampu memahami pengertian konflik sosial	C2	1
2		Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	2
3		Peserta didik mampu memahami dampak positif dan negatif konflik sosial	C2	3
4		Peserta didik mampu memahami contoh konflik sosial	C2	4
5		Peserta didik mampu memahami penanganan konflik antar agama	C2	5
6		Peserta didik mampu memahami contoh kasus dalam bentuk bentuk konflik sosial	C2	6

7		Peserta didik mampu memahami bentuk bentuk konflik sosial	C2	7
8		Peserta didik mampu menganalisis dampak positif konflik sosial	C4	8
9		Peserta didik mampu menganalisis bentuk bentuk konflik sosial	C4	9
10		Peserta didik mampu memahami bentuk bentuk konflik sosial	C2	10
11	Peserta didik mampu memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya konflik sosial	C2	11
12		Peserta didik mampu memahami contoh konflik	C2	12
13		Peserta didik mampu memahami upaya penanggulangan konflik	C2	13
14		Peserta didik mampu memahami gejala konflik	C2	14
15		Peserta didik mampu memahami strategi cara menghindari konflik	C2	15
16		Peserta didik mampu memahami potensi terjadinya konflik	C2	16

Lampiran 16 Lembar Soal *Pretest/ Post Test*

1. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman disebut ...
 - a. Konflik sosial
 - b. Pertikaian sosial
 - c. Kepedulian sosial
 - d. Persaingan sosial
2. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah ...
 - a. Kesamaan tujuan
 - b. Berasal dari satu daerah
 - c. Latar belakang sosial yang sama
 - d. Perbedaan kepentingan
3. Berikut ini yang bukan penyebab konflik di masyarakat yaitu ...
 - a. Perbedaan pendapatan antar-individu
 - b. Perbedaan kebudayaan
 - c. Akomodasi
 - d. Perbedaan kepentingan
4. Di sebuah desa, terjadilah perselisihan antara dua kelompok warga karena perebutan lahan garapan. Perselisihan itu menimbulkan ketegangan, bahkan sempat menjadi bentrok fisik.
Situasi diatas merupakan contoh konflik sosial karena...
 - a. Terjadi karena kesalahpahaman pribadi
 - b. Terjadi antar individu yang tidak saling mengenal
 - c. Melibatkan dua kelompok yang memiliki kepentingan berbeda
 - d. Tidak melibatkan pihak manapun
5. Cara untuk menghindarkan dari konflik antar agama yakni ...
 - a. Mencampurkan ajaran agama
 - b. Melakukan ibadah bersama
 - c. Mempelajari agama lain

- d. Melakukan toleransi
6. Hanan dan Hanifan, dua orang kakak dan adik, bertengkar karena berebut untuk memakai komputer milik ayahnya. Kejadian tersebut termasuk contoh bentuk konflik:
- Konflik antar individu
 - Konflik inter individu
 - Konflik rasial
 - Konflik antar kelas sosial
7. Sekelompok buruh mengadakan mogok kerja selama beberapa hari untuk menuntut kenaikan upah kepada pimpinan perusahaan. Bentuk konflik pada deskripsi tersebut disebabkan karena perbedaan ...
- Politik
 - Kepentingan
 - Budaya
 - Kepribadian
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- | | |
|--------------------------------------|---------------------------|
| 1) Bertambahnya solidaritas kelompok | 3) Rusaknya harta benda |
| 2) Munculnya pribadi yang tangguh | 4) Munculnya rasa was-was |
- Yang termasuk akibat konflik yang berdampak positif adalah ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 1 dan 4
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- | | |
|--|-------------------|
| 1) Konflik antar umat beragama.
pembantu dan majikan | 3) Konflik antara |
| 2) Konflik antara suku Dayak dan Madura.
direktur dan karyawan. | 4) Konflik antara |
- Konflik antar kelas sosial ditunjukkan oleh nomor ...
- 1,2, dan 3
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4

- d. 3 dan 4
10. Setiap menjelang pemilu antara partai politik yang satu dengan yang lain saling berebut massa. Hal tersebut merupakan contoh konflik ...
- Antar organisasi
 - Politik
 - Dalam organisasi
 - Budaya
11. Dengan kondisi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, budaya, dan agama, sangat rawan memicu terjadinya konflik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ...
- Sikap etnosentrisme yang berlebihan.
 - Kesamaan kepentingan.
 - Wilayah Indonesia yang sangat luas.
 - Perbedaan kebudayaan.
12. Salah satu contoh konflik antar pribadi adalah ...
- Keributan majikan dengan buruh.
 - Aksi mogok supir taksi.
 - Tawuran antar pelajar.
 - Perkelahian petugas keamanan dengan begal
13. Suatu upaya penanggulangan konflik dengan cara saling memisahkan diri untuk menghindar adalah ...
- Ajudikasi
 - Segregasi
 - Stalemate
 - Konsiliasi
14. Konflik adalah gejala yang wajar terjadi di masyarakat karena ...
- Kehidupan masyarakat sekarang selalu bersaing.
 - Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa berubah.
 - Konflik selalu membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.
 - Manusia mendapatkan keuntungan dari konflik

15. Menghindari konflik dapat dilakukan jika isu atau masalah yang memicu konflik tidak terlalu penting. Ini adalah bagian dari strategi
- a. Kompetisi
 - b. Kompromi
 - c. Kolaborasi
 - d. Penghindaran
16. Dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah
- a. Kesamaan tujuan
 - b. Berasal dari satu daerah
 - c. Latar belakang sosial yang sama
 - d. Perbedaan kepentingan



Lampiran 17 Lembar Uji validitas ahli modul konvensional

LEMBAR VALIDASI AHLI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATERI KONFLIK SOSIAL

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” penulis bermaksud mengadakan validasi modul ajar kurikulum merdeka dengan model pembelajaran Konvensional pada materi Konflik sosial yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini digunakan untuk kelayakan instrument modul ajar dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Konvensional, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul ajar tersebut digunakan dalam proses penelitian, sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kebersediaan Bapak / Ibu untuk mengisi angket validasi.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu tentang kelayakan instrument modul ajar dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Konvensional.

C. Identitas Ahli Validasi Angket

Nama : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

NIP : 19900301201932007

Jabatan : Dosen Tadris IPS

Tanggal Pengisian : 15 April 2025

D. Petunjuk Pengisian

Setelah mengisi angket validasi, saya mohon bapak / ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut :

1. Bapak / Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli validasi angket
2. Bapak / Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak / Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian validasi angket pemahaman konsep adalah sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup Baik (CB)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item diatas, bapak / ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator

E. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Indikator dan Tujuan					
	1. Kesesuain materi dengan Capaian Pembelajaran dan ATP.				✓	
	2. Capaian pembelajaran dan ATP sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.				✓	
	3. Operasional Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)				✓	
II	Materi					
	4. Kelengkapan materi pembelajaran			✓		
	5. Kebenaran konsep dalam materi pembelajaran			✓		
	6. Urutan materi pembelajaran				✓	
	7. Latihan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran				✓	
	8. Kesesuain tingkat materi dengan tingkat pemahaman konsep siswa			✓		
	9. Kejelasan petunjuk atau arahan pembelajaran				✓	
III	Bahasa					
	10. Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah EYD.				✓	
	11. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.				✓	

	12. Kesederhanaan struktur kalimat dalam Bahasa yang dipergunakan				✓	
IV	Waktu					
	13. Kesesuaian alokasi waktu keseluruhan				✓	
V	Metode Sajian					
	14. Sebelum menyajikan konsep baru, terlebih dahulu membahas materi sebelumnya				✓	
	15. Memberi kesempatan untuk berfikir dan bertanya kepada siswa				✓	
	16. Membimbing dan mengarahkan siswa melalui pemberian konsep selanjutnya				✓	
	17. Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi melalui latihan kerja				✓	
	18. Kesesuaian proses pembelajaran dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan				✓	
VI	Penutup					
	19. Memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang diajarkan				✓	
	20. Memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan				✓	
	21. Memberikan gambaran terhadap materi selanjutnya				✓	

F. Catatan / Saran

Kompetensi awal / prasyarat peserta didik
tidak ada

G. Kesimpulan

Angket pemahaman konsep siswa ini dinyatakan :

1. Dapat digunakan tanpa ada revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Lingkarilah nomor yang sesuai penilaian Bapak / Ibu

Jember, 15 April 2025

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 Lembar uji validator ahli Modul learning cycle

LEMBAR VALIDASI AHLI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATERI KONFLIK SOSIAL

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” penulis bermaksud mengadakan validasi modul ajar kurikulum merdeka dengan model pembelajaran *Learning Cycle* pada materi Konflik sosial yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini digunakan untuk kelayakan instrument modul ajar dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Learning Cycle*, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul ajar tersebut digunakan dalam proses penelitian, sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kebersediaan Bapak / Ibu untuk mengisi angket validasi.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu tentang kelayakan instrument modul ajar dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Learning Cycle*.

C. Identitas Ahli Validasi Angket

Nama : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

NIP : 19900301201932007

Jabatan : Dosen Tadris IPS

Tanggal Pengisian : 15 April 2025

D. Petunjuk Pengisian

Setelah mengisi angket validasi, saya mohon bapak / ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut :

1. Bapak / Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli validasi angket
2. Bapak / Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak / Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian validasi angket pemahaman konsep adalah sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup Baik (CB)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item diatas, bapak / ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator

E. Angket

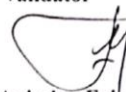
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Indikator dan Tujuan					
	1. Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran dan ATP.				✓	
	2. Capaian pembelajaran dan ATP sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.				✓	
	3. Operasional Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)				✓	
II	Materi					
	4. Kelengkapan materi pembelajaran				✓	
	5. Kebenaran konsep dalam materi pembelajaran			✓		
	6. Urutan materi pembelajaran			✓		
	7. Latihan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran			✓		
	8. Kesesuaian tingkat materi dengan tingkat pemahaman konsep siswa				✓	
	9. Kejelasan petunjuk atau arahan pembelajaran				✓	
III	Bahasa					
	10. Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah EYD.				✓	
	11. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.				✓	

1. Dapat digunakan tanpa ada revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Lingkarilah nomor yang sesuai penilaian Bapak / Ibu

Jember, 15 April 2025

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[illegible]

	yang sama kecuali merupakan suatu kesatuan					
--	--	--	--	--	--	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum tentang soal*)

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*)lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

(Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 20 Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Identitas Observer

Nama Observer : Fifi Feranita, S.Pd

Tgl Observer : 19 Mei 2025

Kelas : VIII H

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Konflik Sosial

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah lembar observasi dibawah ini dengan skor yang anda pilih
2. Tulislah hal –hal penting atau komentar penting yang diamati pada kolom “catatan”

C. Struktur dan tahapan pembelajaran

No	Tahapan pembelajaran	Deskripsi aktivitas	Skor	catatan
1.	Pembagian kelompok	Guru membagi siswa kedalam kelompok dengan anggota 4-6 orang	4	
2.	Pemberian tugas	Guru memberikan tugas pembelajaran kepada setiap kelompok	4	
3.	Diskusi kelompok	Anggota kelompok mendiskusikan dan memahami materi yang diberikan	4	
4.	Presentasi atau laporan hasil	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi	4	
5.	Evaluasi (pembahasan)	Guru memberikan lembar posttest untuk mengevaluasi pemahaman siswa	3	

D. Observasi interaksi siswa

No	Aspek yg diamati	Indikator	Skor	Catatan
1.	Partisipasi siswa	Siswa aktif berbicara dan berdiskusi dalam kelompok	4	
2.	Kerja sama	Siswa saling membantu dalam memahami materi	4	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	Anggota kelompok berdiskusi untuk memahami subtopic	4	
4.	Kemampuan	Anggota kelompok		

	menyampaikan informasi	mendiskusikan dan memahami materi yg diberikan	3	
5.	Pemecahan masalah secara kolaboratif	Anggota kelompok mampu menyelesaikan tugas dengan diskusi bersama	4	

E. Observasi guru

No	Aspek yg diamati	Indikator	Skor	Catatan
1.	Membimbing kelompok	Guru mendampingi kelompok untuk memastikan pemahaman materi	4	
2.	Memotivasi siswa	Guru memberikan dorongan kepada siswa agar aktif dalam diskusi	4	
3.	Menyediakan umpan balik	Guru memberikan penjelasan atau pemahaman jika ada materi yang kurang dipahami	4	
4.	Mengelola waktu	Guru memastikan setiap tahap pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan	4	

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

F. Kesimpulan Observer

Model pembelajaran yang digunakan sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan sintaknya. Partisipasi siswa dan keterlibatan guru mendampingi sangat baik

Jember 19 Mei 2025


 Fifi Feranita, S.Pd

Dokumentasi



Uji coba soal pretest/posttest dikelas 8I



Pertemuan pertama (penyampaian materi konflik sosial) kelas eksperimen 8H



*Pertemuan pertama (pembelajaran konflik sosial dan pengerjaan soal pretest)
kelas kontrol 8J*



*Pertemuan kedua (pemberian treatment dan pengerjaan soal pretest) kelas
eksperimen 8H*



Pengambilan data soal posttest kelas eksperimen 8H



Pengambilan data soal posttest kelas kontrol 8I

BIODATA PENULIS



A. Identitas

1. Nama : Sheila Putri Kirana
2. NIM : 211101090009
3. Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 21 Agustus 2003
4. Alamat : Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.
5. Program studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Email : sheilaputrikirana07@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK ABA Karangasem 02 Paciran 2008-2010
2. MI : MI Muhammadiyah 16 Paciran 2010-2015
3. SMP : SMP Muhammadiyah 12 Paciran 2015-2018
4. MA : MA Al-ishlah Paciran 2019-2021